

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

(PTK)

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV MIN 1
TEBING TINGGI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Oleh:

QAULAN KARIMA, S.Pd

NIP. 19890425 201903 2 013



**PROGRAM PENDIDIKAN GURU DALAM JABATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

UIN SUSKA RIAU

2023

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah swt. Yang senantiasa member karunia dan nikmat yang tiada tara kepada segenap makhluk-Nya terutama manusia. Demikian pula salam dan shalawat tercurah kepada junjungan kita Rasulullah saw. Yang merupakan suri tauladan dan pemberi syafaat bagi kita sampai akhir zaman. Dengan keyakinan ini penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan penulis dari berbagai hal terutama dalam mengkaji dan menelaah rujukan-rujukan yang seharusnya menjadi acuan dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Akan tetapi berkat uluran tangan dan bantuan pihak terkait maka laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya.

Kesuksesan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini ditentukan oleh berbagai dukungan, oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rian Vebrianto, S.Pd, M.Ed selaku dosen pembimbing
2. Bapak Andri Junaidi, S.Pd Selaku Guru Pamong
3. Ibu Andriani Thamrin, S.Pd. Kepala Madrasah MIN 1 Tebing Tinggi yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
4. Murid-murid tercinta Madrasah MIN 1 Tebing Tinggi yang dengan sangat antusias selama proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

5. Orang tua dan suami tercinta atas kekuatan doa yang dipancarkan kepada penyusun laporan sehingga segala sesuatunya terasa dimudahkan oleh Allah dan hampir tanpa hambatan.

Karena atas bimbingan, bantuan dan partisipasinya yang telah diberikan sehingga laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat terlaksana dengan baik.

Akhir kata, semoga segala bantuan dari berbagai pihak mendapat balasan berlipat ganda dari Allah swt. Semoga Allah swt. senantiasa memberikan kasih sayang dan ridho-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktifitas keseharian kita. Aamiin.

Serdang Bedagai , Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar	
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II	KERANGKA TEORI
A. Landasan Teori.....	7
1. Defenisi Belajar	7
2. Hasil Belajar	7
3. Model Pembelajaran Problem Based Learning	8
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Hipotesis Penelitian	18
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Variabel Penelitian.....	19
C. Populasi Dan Sampel	20
D. Jenis, Sumber, Dan Teknik Pengumpulan Data	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	27
1. Deskripsi Pelaksanaan Pra Siklus.....	27
2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	27
3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II	31
B. Pembahasan Penemuan Penelitian.....	34

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA	42
----------------------	----

LAMPIRAN –LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Miarso dalam Rusmono, (2012:6) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Proses 2 pembelajaran terdapat peran siswa sebagai subyek belajar. Aktifitas belajar siswa tidak hanya sekedar mendengar dan mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini siswa harus diberikan peran aktif serta dijadikan mitra dalam proses pembelajaran sehingga siswa bertindak sebagai peserta didik yang aktif. Suasana dan kondisi belajar yang menyenangkan, dimana tercipta interaksi yang baik antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa akan sangat membantu dan mendukung siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar. Siswa akan lebih mudah dalam menguasai materi yang dipelajari dan pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa. Guru mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan jenis materi yang akan disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

IPAS merupakan gabungan antara IPA dan IPS. IPAS secara konten sangat dekat dengan alam dan interaksi antarmanusia. Pembelajaran IPAS perlu menghadirkan konteks yang relevan dengan kondisi alam dan li

\\ngkungan sekitar siswa (Tim, 2021). IPAS juga berperan penting dalam pembentukan kompetensi literasi dan numerasi. Saat ini literasi dan numerasi secara umum dipahami hanya terkait dengan Bahasa Indonesia dan MaIPASa. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengembangan IPAS yang dapat dikaitkan dengan literasi dan numerasi. Dengan demikian, siswa dapat terbantu dalam memahami konten dan konteks mata pelajaran IPAS, memperkuat penguasaan literasi dan numerasi serta menjadi kecakapan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

IPA atau Sains merupakan kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Sains memiliki tiga komponen yang tidak dapat

dipisahkan, yaitu produk, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Oleh sebab itu belajar sains adalah belajar produk, proses, dan sikap. Sains sebagai produk memiliki makna sains merupakan organisasi fakta, konsep, prosedur, prinsip, dan hukum-hukum alam. Sains sebagai proses menjelaskan bahwa temuan sains diperoleh dari proses ilmiah atau kerja ilmiah. Sains sebagai sikap memiliki makna bahwa sikap ilmiah mendasari proses ilmiah yang berguna dalam menghasilkan produk sains.

IPS merupakan pengetahuan yang mengkaji peristiwa, fakta, dan konsep yang berkaitan dengan ilmu sosial. Melalui pembelajaran IPS, siswa diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang berwawasan sosial luas, demokratis, dan bertanggung jawab, serta menjadi warga dunia yang cinta damai.

Keterpaduan IPA dan IPS mendasari pengembangan konten literasi dan numerasi lebih kontekstual, karena materi IPA mendapat dukungan kondisi kontekstual masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dari IPS.

IPAS merupakan salah satu pengembangan kurikulum yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. IPA yang mempelajari tentang alam, pastinya juga sangat dengan dengan kondisi masyarakat atau lingkungan, sehingga memungkinkan untuk diajarkan secara integratif. Dengan IPAS diharapkan konteks literasi dan numerasi yang dituntut dalam AKM dapat dipahami siswa dengan mudah. Konteks dapat digunakan sebagai stimulan dalam pembuatan soal literasi dan numerasi, yang berupa teks, baik teks fiksi, nonfiksi atau gabungan fiksi dan nonfiksi. Harapannya literasi dan numerasi siswa meningkat. (Prof. Dr. Ani Rusilowati, M.Pd dkk (2022)

IPAS menjadi mata pelajaran wajib mulai dari sekolah tingkat dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas. Namun selama ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengikuti pelajaran ini. Tidak sedikit dari mereka beranggapan bahwa mata pelajaran IPAS itu membosankan dikarenakan terlalu banyak cakupan materi yang harus mereka pelajari. Pembelajaran IPAS sebagai media pengembangan

potensi siswa SD/MI seharusnya didasarkan pada karakteristik psikologi anak dengan memberikan kesenangan bermain dan kepuasan intelektual bagi mereka dalam membongkar misteri, seluk beluk dan teka teki fenomena alam di sekitar dirinya, mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya, memperbaiki konsepsi mereka yang masih keliru tentang fenomena alam, sambil membekali keterampilan dan membangun konsep baru yang harus dikuasai oleh siswa.

Keberhasilan pembelajaran IPA dapat dilihat dari kreativitas guru menggunakan model pembelajaran yang diterapkan dalam mengajar mata pelajaran IPA yang tepat dan menarik. Suasana belajar yang kondusif terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Menurut Sutirman (2013: 22) model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.

Model pembelajaran merupakan alternatif yang digunakan oleh guru untuk mensiasati dalam kegiatan menstransfer ilmu pengetahuan agar mudah diterima oleh siswa, sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Model pembelajaran dapat dipilih oleh guru dengan memperhatikan kareakteristik materi pembelajaran serta kondisi siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merubahan pengetahuan, ketrampilan dan sikap dan nilai yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar individu kearah perubahan yang lebih baik atau yang lebih maju.

Namun pada kenyataanya hasil belajar yang diperoleh siswa itu tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Begitu juga dengan siswa di MI . Baik buruknya hasil belajar yang diperoleh siswa sebenarnya tergantung pada pembelajaran yang dikelola oleh guru itu.

Dari hasil penilaian ulangan harian yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian pelajaran IPA materi pokok gaya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai standar KKM. Adapun metode yang

digunakan guru ketika di dalam pembelajaran cukup bervariasi, guru sudah menerapkan pembelajaran secara diskusi atau pembelajaran berbasis kelompok, guru membagi kelas menjadi kelompok- kelompok dengan anggota 3-4 siswa yang heterogen, namun dalam penerapan model pembelajaran belum maksimal dan belum sesuai dengan sintaknya sehingga siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran. Beberapa faktor inilah yang menyebabkan siswa kurang menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru, sehingga hasil belajar siswa rendah.

Guna menyikapi permasalahan tersebut, maka untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan mengajak siswa berperan aktif pada saat proses pembelajaran peneliti berinisiatif dengan mencoba menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Menurut Sani (2015: 127) Problem Based Learning (PBL) merupakan pembelajaran yang penyampainnya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan- pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog.

Dengan menggunakan model pembelajaran ini sangat bermanfaat karena dengan pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat membuat siswa belajar melalui penyelesaian masalah dunia nyata (real word problem) secara terstruktur untuk membangun pengetahuan siswa. Dan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) ini dirasa tepat untuk diterapkan dalam mengajarkan mata pelajaran IPAS. Sehingga dalam proses belajar mengajar siswa dituntut untuk berperan aktif melakukan penyelidikan dan menyelesaikan permasalahan sedangkan guru bertugas sebagai fasilitator atau pembimbing. Mengatasi hal tersebut, maka guru harus mengubah proses pembelajaran yang konvensional diganti dengan strategi pembelajaran aktif yang sesuai yaitu dengan strategi problem based learning dalam mengajarkan mata pelajaran IPS. Diharapkan siswa dapat mengembangkan keberanian dan rasa percaya diri dalam membuat keputusan dan memecahkan masalah serta meningkatkan gairah siswa kelas IV dalam belajar IPA melalui

metode baru yang dinamis. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPAS Di Kelas IV MIN 1 TEBING TINGGI Tahun Pelajaran 2023/2024”**

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPAS di kelas IV MIN 1 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2023/2024”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPAS di kelas IV MIN 1 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2023/2024”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi tentang peningkatan hasil belajar IPAS kelas IV MIN 1 Tebing Tinggi melalui model *Problem Based Learning* (PBL).
- b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
- c. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru MIN 1 Tebing Tinggi sebagai alternatif model pembelajaran dalam mengembangkan pembelajaran formal, dengan model pembelajaran yang tepat dan dapat memotivasi siswa sehingga diperoleh hasil yang optimal. Selain itu Guru mendapat pengalaman secara langsung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesi guru.

- b. Bagi Siswa: Mendorong siswa untuk lebih memahami pentingnya belajar IPAS, mempermudah siswa untuk menyerap materi yang diberikan dan sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah: Menerapkan model Problem Based Learning (PBL) dapat memberi masukan atau sumbangan ide kepada sekolah untuk proses perbaikan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan mutu pendidikan meningkat.
- d. Bagi Peneliti: Peneliti mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran IPAS sekaligus model pembelajaran yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan kelak. Selain itu, sebagai calon guru agar nantinya lebih siap dan matang dalam melaksanakan tugas sesuai perkembangan jaman.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Definisi Belajar

Menurut Ibrahim, (2013: 4) menyatakan hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Menurut Rusmono, (2012: 8) menyatakan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman. Menurut Susanto (2013: 4) mengatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas. Sama halnya dengan pendapat Nurdin (2012: 139), belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

2. Hasil Belajar

Ibrahim (2013: 4) menyatakan hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Snelbeker dalam Rusmono (2012: 8) menyatakan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman. Suprijono (2011: 7) menyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Susanto, 2013: 5).

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi, sebagaimana dikemukakan oleh Sunal dalam Susanto (2013: 5), bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari disekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan matapelajaran yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar. Adapun hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

a. Definisi *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Ridwan (2015 : 127) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang penyampainnya dilakukan dengan caramenyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan- pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog.

Menurut Duch dalam Aris Shoimin (2014: 130) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah model pengajaran yang bercirikan permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Menurut Sani (2015: 127) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang penyampainnya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan- pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog. Dalam penerapan model pembelajaran ini, permasalahan yang dikaji hendaknya merupakan permasalahan kontekstual yang ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari. PBL ini menyajikan pembahasan permasalahan sebelum mempelajari konsep yang dibutuhkan untuk penyelesaiannya, sehingga permasalahan menjadi basis dalam belajar. Dalam Pembelajaran berbasis masalah (PBL) juga telah dikembangkan sebagai model pembelajaran dengan sintaks belajar sebagai berikut:

Fase 1 : Memberikan orientasi permasalahan kepada peserta didik.

Fase 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk penyelidikan.

Fase 3 : Pelaksanaan investigasi.

Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil.

Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelidikan. (Sani, 2013:15).

Menurut Finkle dan Top dalam Aris Shoimin (2014: 130) menyatakan bahwa PBM merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar- dasarpengetahuan dan ketrampilan dengan menempatkan peserta didik dalam peranaktif sebagai pemecahan masalah sehari- hari yang terstruktur dengan baik.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang bercirikan suasana pembelajaran yang diarahkan oleh suatu permasalahan seharihari sebagai konteks siswa dalam berpikir kritis

dalam memecahkan suatu masalah serta memperoleh pengetahuan. Permasalahan dalam model pembelajaran ini dapat diajukan dari guru kepada siswa, dari siswa kepada guru atau dari siswa itu sendiri, yang kemudian dijadikan pembahasan dan dicari pemecahannya sebagai kegiatan-kegiatan belajar siswa.

Judul skripsi peneliti yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) adalah kegiatan kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti dan guru guna memperbaiki proses pembelajaran didalam kelas. Melalui model *Problem Based Learning* (PBL) siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran bukan sekedar transfer pengetahuan, tetapi siswa mengalami dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuan melalui masalah yang dihadapi. Melalui *Problem Based Learning* (PBL), siswa diberikan suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi gaya. Permasalahan disajikan dalam konteks sederhana yang kemudian secara kelompok siswa mencari pemecahan masalah dan melakukan praktik. Hal ini menjadikan siswa belajar lebih bermakna, sehingga siswa mampu untuk berfikir kritis dan memecahkan masalah yang dihadapi.

b. Karakteristik Model *Problem Based Learning* (PBL)

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Barrow, Min Liu dalam Aris (2014: 130) menjelaskan karakteristik dari *Problem Based Learning*(PBL), yaitu:

1) Learning Is Student-Centered

Proses pembelajaran dalam PBL lebih menitikberatkan kepada siswa sebagai orang belajar. Oleh karena itu, PBL didukung juga oleh teori konstruktivisme dimana siswa di dorong untuk dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri

2) Authentic Problems Form The Organizing Focus For Learning

Masalah yang disajikan kepada siswa adalah masalah yang otentik sehingga siswa mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkannya dalam kehidupan profesionalnya nanti.

3) New Information Is Acquired Through Self- Directed Learning

Dalam proses pemecahan masalah mungkin saja siswa belum mengetahui dan memahami pengetahuan prasyaratnya sehingga siswa berusaha untuk mencari sendiri melalui sumbernya, baik dari buku atau informasi lainnya.

4) Learning Accurs Small Grups

Agar terjadi interaksi ilmiah dan tukar menukar pemikiran dalam usaha membangun pengetahuan secara kolaboratif, PBM dilaksanakan dalam kelompok kecil. Kelompok yang dibuat menuntut pembagian tugas yang jelas dan penetapan tujuan yang jelas.

5) Teachers Act as Faciltator

Pada pelaksanaannya guru hanya berperan sebagai fasilitator. Meskipun begitu guru harus selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong mereka agar mencapai target yang hendak dicapai.

Pada pelaksanaannya guru hanya berperan sebagai fasilitator. Meskipun begitu guru harus selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong mereka agar mencapai target yang hendak dicapai.

c. Tujuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Penggunaan model ini memiliki tujuan agar siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan. Serta siswa didorong untuk dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri. Dengan demikian, dengan model ini diharapkan siswa dapat menyelesaikan masalah dengan seluruh pengetahuan dan ketrampilan mereka dari berbagai sumber yang dapat diperoleh, memberdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan (Najma, 2017: 29- 30). Sedangkan Ibrahim dan Nur (dalam Rusman, 2012 : 101) mengemukakan tujuan model *Problem Based Learning* (PBL) secara lebih rinci yaitu: membantu

siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan mencerna masalah. belajar berbagai peran orang dewasa melalui keterlibatan mereka dalam pengalaman nyata. menjadi para siswa yang otonom atau mandiri

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, tujuan model *Problem Based Learning* (PBL) adalah mengasah kemampuan berfikir siswa dalam memecahkan masalah. Hal ini agar siswa membuktikan sendiri materi yang sedang dipelajarinya sesuai atau tidak dengan teori yang ada dan terlatihnya siswa dalam berfikir ilmiah.

d. Langkah-Langkah *Problem Based Learning* (PBL)

Sintaks atau langkah- langkah pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Sani (2012: 157) yaitu pada tabel 2.1 sebagai berikut:

No	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
1	Memberikan orientasi permasalahan kepada peserta didik	Menyajikan permasalahan, membahas tujuan pembelajaran, memaparkan kebutuhan logistik untuk pembelajaran, memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif	Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.

2	<p>Mengorganisasikan peserta didik untuk Penyelidikan</p>	<p>Membantu peserta didik dalam Mendefinisikan dan menorganisasikan tugas belajar/ penyelidikan untuk menyelesaikan</p>	<p>Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.</p>
3.	<p>Pelaksanaan investigasi individu maupun kelompok</p>	<p>Mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi yang tepat, melaksanakan penyelidikan, dan mencari penjelasan Solusi permasalahan</p>	<p>Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok.</p>

4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil	Membantu pesertadidik merencanakan produk yang tepatdan relevan, seperti laporan, rekaman vidio, dan sebagainya untuk keperluan penyampaian hasil	Kelompok melakukan diskusi untuk menghasil-kan solusi pemecahan masalah danhasilnya dipresentasikan/disaji kandalam bentuk karya.
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelidikan	Membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap penyelidikan dan proses yang merekalakukan	Setiap Kelompok melakukan presentasi, kelompok yang diperoleh dari kelompoklain

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*
e. Kelebihan dan kekurangan *Problem Based Learning (PBL)*

Menurut Aris

sehingga materi yang tidak ada ubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban

siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok. Siswa terbiasa menggunakan sumber- sumber pengetahuan baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka. Kesulitan belajar siswa secara individu dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*. Menurut Aris Shoimin (2014: 132) ada 2 kekurangan model pembelajaran PBL yaitu, PBM tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. PBM lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah. Di dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

4. *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS tidak dapat hanya dipelajari melalui teori saja melainkan harus

diimbangi dengan suatu percobaan dan praktek-praktek yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan proses dan pengetahuan siswa. Tetapi masih sering terjadi dalam pembelajaran guru hanya memberikan penjelasan yang ada pada buku saja tanpa memberikan praktek-praktek ataupun keterampilan proses siswa dalam memecahkan suatu permasalahan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Menurut Fajar Puji (2016: 26) guna memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat agar mata pelajaran IPA terutama pada materi gaya dapat mencapai hasil yang maksimal. Dari model-model pembelajaran yang ada, model *problem based learning* yang paling tepat karena model *problem based learning* dapat meningkatkan kreativitas dan memancing pengetahuan siswa untuk memecahkan permasalahan dengan melalui suatu keterampilan proses. Dengan model *problem based learning*, guru dapat mendesain pembelajaran IPA materi gaya sesuai dengan sintak PBL.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *problem based learning* dalam kegiatan pembelajaran bukan merupakan transfer pengetahuan, tetapi siswa mengalami dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuan melalui masalah yang dihadapi. Hal ini menjadikan siswa belajar lebih bermakna, sehingga siswa mampu untuk berfikir kritis dan memecahkan masalah yang dihadapi.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Sastriani, 2017 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Gugus Wijaya Kusuma Ngaliyan Semarang Tahun 2017, menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA, dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran sebelumnya yaitu model konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil belajar siswa pada Siklus I dengan rata-rata nilai 65,95 dan persentase ketuntasan 66,67%. Siklus II dengan rata-rata 72,73 dan persentase ketuntasan 78,57%. Siklus III dengan nilai rata-rata 75,35 dan persentase ketuntasan 88,09%.

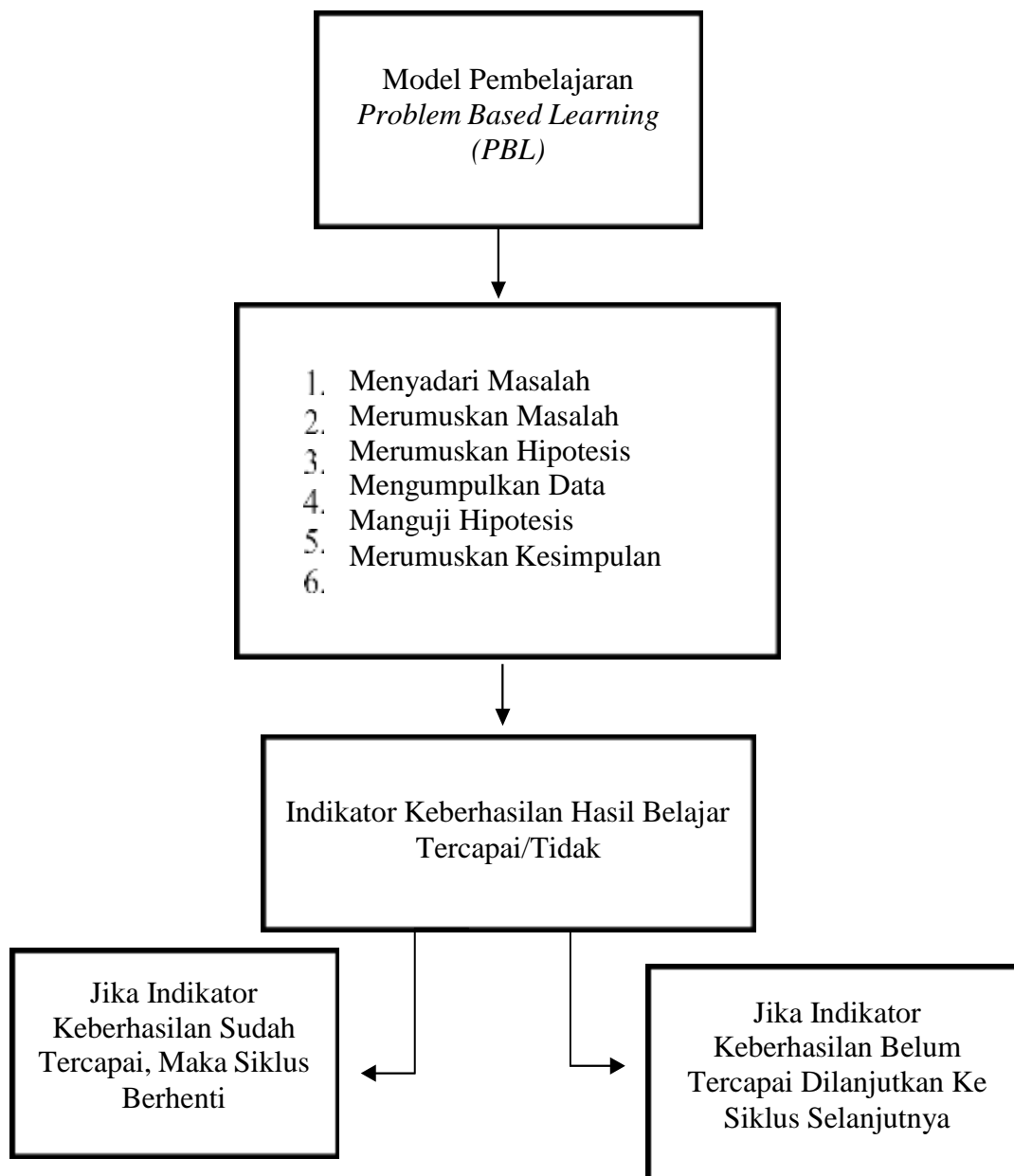
Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Puji Hardono, Siti Istiyati, Idam Ragil Widiyanto Admojo, 2016 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses IPA pada Siswa Sekolah Dasar”, menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak tiga siklus pada pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan ketrampilan proses IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar Tahun Ajaran 2016/ 2017. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai ketrampilan proses IPA, pada ketrampilan mengamati dari 33 siswa sudah mencapai indikator kinerja penelitian cukup terampil (75-84) sejumlah 32 siswa atau 99,96% dan pada keterampilan mengomunikasikan juga mencapai 96,96% atau 32 siswa dari 33 siswa sudah cukup terampil (75-84).

Penelitian yang dilakukan oleh Maaruf Fauzan, Penelitian yang dilakukan oleh Maaruf Fauzan, Abdul Gani, & Muhammad Syukri, 2017 dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar kognitif, sikap sosial sertaketrampilan peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik dari pada pembelajaran secara konvensional khususnya pada materi sistem tata surya. Analisis data menunjukkan bahwa terjadi kenaikan komponen- komponen yang dinilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata- rata nilai ketrampilan kelas kontrol sebesar 68, sedangkan pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Evitasari Aris dan Siti Hindun (Vol 2 No 02 Thn 2021 Hal 36-44).Berdasarkan peneitian tindakan kelas yang telah di laksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning (PBL) sebagai salah satu peningkatan hasil belajar IPA kelas V SDN gunung sari 3 kecamatan gunungsari 3, dapat di ketahui bahwa penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN gunung sari 3 kecamatan gunung sari Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil belajar IPA siswa kelas V SDN gunung sari 3 kecamatan gunung sari dari rata-rata hasil belajar siswa pada pra tindakan yaitu 54,5 % terjadi peningktan pada siklus I Sebesar 74,7% karna belum sesuai dengan indikator kinerja yang telah di tetapkan maka di lakukan tindakan pada siklus

II, hasilnya terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dari 74,7% menjadi 80,1%. Adanya peningkatan tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi pada siswa dari kondisi siklus I dan kemudian terjadi peningkatan kembali setelah di lakukan pembelajaran pada siklus II

Kerangka Berfikir



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar Mapel IPAS dapat dilakukan melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning tahun pelajaran 2023/2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Daryanto (2011:1) menyebutkan bahwa PTK pada dasarnya merupakan kegiatan nyata yang dilakukan guru dalam rangka memperbaiki mutu pembelajaran di kelasnya. penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Prosedur dan langkah- langkah penelitian mengikuti prinsip- prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan.

Secara terperinci tahapan- tahapan dalam rancangan penelitian tindakan diawali dengan perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan melakukan refleksi pada setiap siklus (*reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan yang diharapkan tercapai. PTK dimulai dari tahap perencanaan tindakan (*planning*) setelah ditemukannya masalah dalam pembelajaran dengan mengidentifikasi terjadinya masalah di kelas, dilanjutkan dengan pelaksanaan Tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Berdasarkan paparan diatas, dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 TEBING TINGGI yang berlokasi di JL Pulau Belitung LK IV Persiapan Kecamatan Padang Hulu Kota Tebing Tinggi Provinsi Sumatera Utara

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli 2023 sampai dengan September 2023

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan PPG

No	Uraian	Juli					Agustus				September		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3
1	Persiapan Penelitian												

2	Perencanaan												
3	Pelaksanaan Pra Siklus												
4	Pelaksanaan Siklus I												
5	Pelaksanaan Siklus II												
6	Pengolahan Data												
7	Penyusunan Laporan												

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

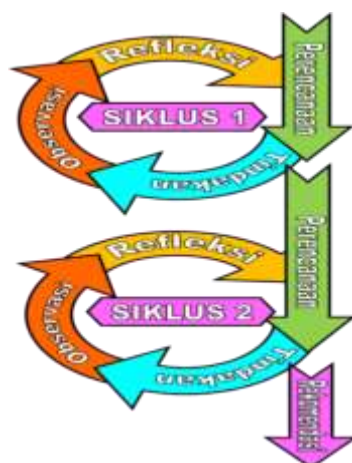
Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 1 TEBING TINGGI yang berlokasi JL Pulau Belitung LK IV Persiakan Kecamatan Padang Hulu Kota Tebing Tinggi Provinsi Sumatera Utara. Dengan jumlah 28 orang siswa.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar maple IPAS menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning pada kelas IV MIN 1 TEBING TINGGI T.P 2023/2024

D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Secara visual tahapan PTK adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1: Siklus PTK menurut Suharsimi Arikunto,2008: 16)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Siklus I

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan I pada siklus I ini adalah melakukan perencanaan yang meliputi :

1. Menyusun rencana pembelajaran atau Modul Ajar
2. Mempersiapkan materi pengajaran beserta strategi pembelajaran yang akan digunakan.
3. Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. Menyusun instrumen dalam siklus PTK
5. Menyusun alat evaluasi (test) untuk mengetahui hasil belajar siswa.
6. Menyiapkan soal tes.

b) Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Untuk dapat menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penyampaian materi, termasuk didalamnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (*PBL*). Untuk materi bagian tubuh tumbuhan dilaksanakan 1 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan untuk evaluasi. Secara garis besar, pelaksanaan tindakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam (Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia) 2. Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar. (Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia) 3. Siswa menyanyikan lagu nasional (berkebhineka global) 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru memberikan <i>ice breaking</i> “tangan diputar-putar” https://www.youtube.com/watch?v=g9T7qfPKJeQ sebagai penyegaran suasana (technological) 	10 Menit

	<p>6. Guru mengawali dengan pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapa yang hari ini sarapan dengan menu sayur? - Tahukah kamu sayur yang biasanya dimasak ibu adalah bagian dari tumbuhan? <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebagai awalan dalam kegiatan belajar secara klasikal melalui media <i>power point (technological, knowledge)</i></p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Fase 1 .Orientasi peserta didik terhadap masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing perwakilan kelompok mengambil 1 benda dalam mysterybox • Peserta didik mengamati benda tersebut bersama kelompok Guru memberikan pertanyaan : <p>Benda apa yang kalian dapatkan?</p> <p>Apa yang kalian ketahui dari benda tersebut?</p> <p>Fase 2.Mengorganisasikan Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD kepada peserta didik • Peserta didik diminta untuk menuliskan apa yang mereka ketahui pada LKPD <p>Fase 3. Membimbing penyelidikan Individu maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak video bagian tubuh tumbuhan • Peserta didik mencatat informasi penting yang terdapat pada video Peserta didik melakukan tanya jawab tentang video https://youtube.com/watch?v=Grq6IiqUNQ0&feature=share <p>Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan Hasil Karya</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Peserta didik diminta untuk membuat rangkuman yang akan dilaporkan dalam bentuk lisan atau tulisan (sesuai dengan minat siswa) tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. ◆ Peserta didik mempresentasikan hasil laporan lisan. ◆ Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu bagian tubuh tumbuhan (ice breaking). <p>Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>50 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Peserta didik memberikan masukan dan saran kepada teman yang sedang presentasi. ◆ Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur penguasaan materi tentang bagian tubuh tumbuhan yang telah dipelajari. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran • Peserta didik dan guru melakukan refleksi <p>Bagian mana dalam pembelajaran yang menurutmu sulit dipahami ?</p> <p>Bagian mana dalam pembelajaran yang menurutmu menyenangkan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa bersama 	10 Menit

1. Pemberian Test Hasil Belajar I

Kegiatan ini adalah untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran I.

c) Pelaksanaan Observasi

Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dilakukan observasi terhadap perilaku siswa maupun perilaku guru dalam pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran telah sesuai atau tidak dengan perencanaan pembelajaran yang ditetapkan.

d) Pelaksanaan Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk menganalisa dan memberikan arti terhadap data yang diperoleh dan upaya untuk memperjelas sehingga menetapkan kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini sebagai rujukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II adalah sebagai lanjutan tindakan perbaikan terhadap proses kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Jika masih terdapat kekurangan pada pembelajaran siklus II tentu masih bisa dilanjutkan pada siklus III yang dianggap sebagai tindakan perbaikan pada siklus sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari :

1. Tes

Tes yang diberikan adalah bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa tentang Jenis-Jenis Pekerjaan. Tes ini disusun dalam bentuk tes pilihan ganda dan uraian (*essay*) yang terdiri dari tes pendahuluan (*pree-test*) sebagai upaya untuk mengukur kemampuan awal siswa. Selanjutnya diberikan tes akhir (*post-test*). Jumlah tes sebanyak 5 butir soal uraian untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran.

2. Lembar Observasi

Adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilakukan oleh pihak peneliti dan guru bidang studi. Hasil observasi adalah menjadi bahan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan baik kegiatan peneliti maupun siswa dalam pembelajaran.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan ketuntasan belajar siswa dan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Teknik analisa data dengan pengukuran terhadap kegiatan pembelajaran yaitu :

1. Ketuntasan Belajar

Untuk kriteria ketuntasan belajar perseorangan dan klasikal diukur menggunakan rumus :

$$PDS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

PDS = Persentase Daya Serap

Kriteria Ketuntasan adalah :

Jika perolehan skor : $0\% \leq PDS < 70\%$ →Belum Tuntas

$70\% \leq PDS \leq 100\%$ →Telah Tuntas

Untuk mencari nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah :

$$\text{Nilai Rata - Rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimum}}$$

Persentase siswa yang telah tuntas belajar secara klasikal dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

D = Persentase kelas yang telah tuntas belajar

X = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah siswa satu kelas

Kriteria ketuntasan belajar secara klasikal akan diperoleh jika di dalam kelas tersebut terdapat 80% siswa yang telah mencapai nilai ≥ 70 .

2. Hasil Observasi

Hasil observasi dianalisa secara deskriptif. Observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru dengan kriteria :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Dengan menggunakan data dari kriteria di atas maka pembelajaran akan dikatakan efektif jika :

1. Terdapat 80% siswa yang telah mencapai nilai ≥ 70 .
2. Menurut hasil observasi pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik.

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Indikator kinerja harus realistis dan data dapat diukur (jelas cara pengukurannya).

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- a. Persentase peningkatan keterampilan bercerita $\geq 80\%$.
- b. Nilai rata-rata kelas minimal 80.
- c. Persentase aktivitas guru dan siswa mencapai 80%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan dalam bahasa Inggris disebut dengan Classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas (PTK) dirasa cocok dan efektif, karena penelitian ini difokuskan pada permasalahan pembelajaran yang timbul dalam kelas, penelitian ini juga dilaksanakan guna memperbaiki permasalahan pembelajaran dan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dalam kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini mudah dilakukan oleh guru karena tidak memerlukan perbandingan terhadap model-model pembelajaran serta sambil melaksanakan proses belajar mengajar guru juga bisa sekaligus melakukan penelitian terhadap permasalahan yang ada di kelas.

Penelitian dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPAS Di Kelas IV MIN 1 TEBING TINGGI Tahun Pelajaran 2023/2024. Berikut paparan mengenai Jadwal Penelitian.

1. Deskripsi Pelaksanaan Pra Siklus

Pengamatan yang penulis lakukan secara intensif bersama dengan observer terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Tebing Tinggi pada saat pelaksanaan pra siklus di dapat hasil belajar yang kurang optimal dan siswa cenderung pasif. Penyebab – penyebab ketidak berhasilan tersebut pada umumnya disebabkan guru masih dominan menggunakan metode ceramah saja. Berdasarkan data di bawah, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS perlu diadakannya perbaikan dengan melaksanakan penambahan perlakuan supaya hasil belajar anak meningkat.

Beberapa permasalahan yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran pra siklus adalah :

1. Tidak adanya media pembelajaran
2. Metode yang digunakan tidak bervariasi
3. Keaktifan anak dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang

Berdasarkan pelaksanaan Pra Siklus diperoleh data bahwa hasil belajar anak sangat rendah.

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti adalah menyusun beberapa instrument penelitian yang akan digunakan dalam tindakan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran

IPAS .Penggunaan model *Problem Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan.

Perangkat pembelajaran dan instrument yang dipersiapkan meliputi: Modul Ajar (MA), Lembar Kerja Siswa, soal evaluasi. Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dilakukan melalui lembar observasi, dan observasi terhadap ketuntasan belajar siswa dinilai dengan melakukan evaluasi pada akhir siklus I.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan, guru (peneliti) menyampaikan materi Jenis-Jenis Pekerjaan. Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari satu kali tatap muka (2 jam pelajaran) dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Siklus I dilaksanakan pada hari Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan Modul Ajar (MA) yang sudah dibuat, yaitu :

a) Kegiatan Awal

Sebelum menyampaikan materi pembelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam pembelajaran. Guru memberikan salam Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar. Siswa menyanyikan lagu nasional. Selanjutnya Guru mengecek kehadiran siswa kemudian Guru memberikan *ice breaking* kemudian Guru mengawali dengan pertanyaan pemantik:

- **Siapa yang hari ini sarapan dengan menu sayur?**
- **Tahukah kamu sayur yang biasanya dimasak ibu adalah bagian dari tumbuhan?**

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebagai awalan dalam kegiatan belajar secara klasikal melalui media *power point* .

b) Kegiatan Inti

Guru membagi siswa dalam kelompok dan mengajak siswa untuk Masing-masing perwakilan kelompok mengambil 1 benda dalam *mystery box* Peserta didik mengamati benda tersebut bersama kelompok Guru memberikan pertanyaan :

Benda apa yang kalian dapatkan?

Apa yang kalian ketahui dari benda tersebut?

Guru membagikan LKPD kepada peserta didik, Peserta didik diminta untuk menuliskan apa yang mereka ketahui pada LKPD, Peserta didik menyimak video bagian tubuh tumbuhan Peserta didik mencatat informasi penting yang

terdapat pada video Peserta didik melakukan tanya jawab tentang video <https://youtube.com/watch?v=Grq6IiqUNQ0&feature=share>. Peserta didik diminta untuk membuat rangkuman yang akan dilaporkan dalam bentuk lisan atau tulisan (sesuai dengan minat siswa) tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. Peserta didik mempresentasikan hasil laporan lisan, Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu bagian tubuh tumbuhan (icebreaking), Peserta didik memberikan masukan dan saran kepada teman yang sedang presentasi, Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur penguasaan materi tentang bagian tubuh tumbuhan yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar belajar yang telah dilakukan, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama

c. Observasi

Observasi dilakukan guru (peneliti) dengan teman sejawat. Pada kegiatan observasi yang diamati adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada waktu pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.1
Hasil Observasi Guru Peneliti Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengucapkan salam.				√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√		
3	Guru memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari				√	
4	Guru menyajikan informasi materi yang akan dipelajari				√	
5	Guru memberikan penjelasan mengenai diterapkannya model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>		√			
6	Guru melakukan tanya jawab tentang materi.			√		
7	Guru menjelaskan materi Bagian Tubuh Tumbuhan				√	
8	Guru mengkondisikan kelas.			√		
9	Guru membagikan lembar kerja siswa pada siswa.				√	
10	Guru membimbing pengerjaan tugas.				√	
11	Guru mengevaluasi hasil belajar dengan cara mempresentasikan hasil pengerjaan tugas didepan kelas.			√		
12	Guru memberikan soal latihan kepada siswa.				√	
13	Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik.				√	
14	Guru memberikan latihan sesuai dengan indikator yang ditentukan.				√	
15	Guru membimbing siswa membuat rangkuman/kesimpulan.			√		

16	Guru menutup pelajaran dengan salam.				√	
	Jumlah Skor	57				
	Rata-Rata	3,56				
	Kriteria	Baik				

Berdasarkan hasil pengamatan , proses pembelajaran sudah cukup baik. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Didukung media pembelajaran lewat video yang cukup, siswa sangat aktif dan merasa senang. Pada waktu mengamati video bagian tubuh tumbuhan, siswa dengan semangat mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Interaksi antar siswa terjalin baik, ketua kelompok membantu anggota kelompoknya yang belum memahami. Guru memperhatikan kegiatan siswa dan membimbing apabila siswa mengalami kesulitan. Siswa juga aktif bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami. Sehingga interaksi antara guru dan siswa terjalin sangat baik. Lembar Kerja Peserta Didik dan lembar evaluasi dikerjakan siswa untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menjawab salam.				√	
2	Siswa mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		√			
3	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.		√			
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai model pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation.		√			
5	Siswa ikut aktif menjawab pertanyaan dari guru.				√	
6	Siswa mendengarkan penjelasan mengenai materi jenis-jenis pekerjaan			√		
7	Siswa belajar dengan teratur dan tenang sesuai petunjuk dari guru.			√		
8	Siswa menyelesaikan tugas				√	
9	Siswa melaporkan keberhasilan atau hambatan yang dialami selama mengerjakan tugas.			√		
10	Mewakili siswa untuk mempresentasikan hasil kerja.				√	
11	Siswa aktif mengerjakan soal yang diberikan guru.		√			
12	Siswa bersama dengan guru membuat rangkuman/kesimpulan.				√	
13	Siswa bersama dengan guru membuat rangkuman/kesimpulan.			√		
	Jumlah Skor	40				
	Rata-Rata	3,07				
	Kriteria	Baik				

Ada hal yang perlu diperhatikan oleh guru, pada waktu siswa mengamati jenis-jenis pekerjaan dan berdiskusi kelompok ada beberapa siswa yang pasif, hendaknya guru memotivasi anak tersebut supaya mau melakukan kegiatan dengan aktif.

d. Refleksi

Guru (peneliti) dan teman sejawat mengadakan evaluasi dan refleksi dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan observasi. Diadakannya refleksi ini diharapkan dapat menemukan kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus II ini sebenarnya hanya merupakan penyempurnaan dari perencanaan siklus I. berdasarkan analisis dan hasil refleksi serta mempertimbangkan masukan dari observer tentang kelebihan dan kekurangan pada tahap pelaksanaan siklus I.

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II menggunakan instrumen penelitian yang sama dengan instrumen penelitian yang digunakan pada siklus I. pada perencanaan tindakan siklus II, peneliti sebagai guru mengadakan perbaikan yang akan dilakukan yaitu agar proses pembelajaran lebih optimal. Hasil belajar siswa juga ketuntasan belajar siswa dapat ditingkatkan. Perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- 1) Guru memberi motivasi dan perhatian khusus kepada siswa yang kurang aktif.
- 2) Guru menyiapkan Video Proses Fotosintesis dengan menampilkan menggunakan layar infokus supaya siswa dapat mengamati video dengan jelas.
- 3) Siswa diberi motivasi supaya berani bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.
- 4) Guru memperhatikan waktu supaya semua kegiatan dapat terlaksana dengan lancar dan dengan waktu yang tepat.

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan yang telah diperbaiki, mengenai penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning dan alokasi waktu. Pembelajaran tindakan 2 ini merupakan kelanjutan dari tindakan siklus I. Dalam kegiatan belajar model dan langkah-langkah pembelajarannya sesuai dengan pelaksanaan tindakan siklus I tetapi dengan memperhatikan hasil refleksi 1 dan juga sesuai dengan rencana tindakan 2. Kegiatan ini dilaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, yaitu :

- 1) Kegiatan awal

Guru membuka kelas dengan salam. Peserta didik diminta untuk memimpin doa. Peserta didik bersama guru mengecek kehadiran dengan melakukan presensi. Peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya”. Guru memberikan *ice breaking*, Peserta didik melihat tayangan pada PPT yang ditampilkan guru. Lalu diminta untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut :

“Manusia dan hewan akan pergi mencari makan jika lapar, bagaimana dengan tumbuhan yang tidak berpindah-pindah tempat seperti kita, apakah mereka juga memerlukan makan? Bagaimana caranya?”. Peserta didik memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru. Peserta didik menyimak guru menyampaikan materi yang akan disampaikan. “Pada hari ini kita akan belajar tentang proses fotosintesis pada tumbuhan”. Kita dapat belajar untuk memahami bahwa fotosintesis adalah proses yang penting untuk bumi”

2) Kegiatan Inti

Peserta didik dibagi ke dalam 5 kelompok. Guru membagikan LKPD tentang tahapan fotosintesis. Peserta didik mencermati video “Cara Fotosintesis Pada Tumbuhan Hijau” <https://youtu.be/bPZbxaycO5Y>. Peserta Didik mencatat hal-hal penting yang ada pada video “Cara Fotosintesis Pada Tumbuhan Hijau” agar dapat mengisi LKPD. Peserta didik menjawab pertanyaan. Setiap kelompok mencari 1 daun segar yang ada di lingkungan sekolah. Setiap kelompok menyiapkan air dalam wadah mangkuk lalu mencelupkan daun dan memasukkannya di bawah sinar matahari selama 15 menit. Secara berkelompok, peserta didik dibimbing oleh guru dalam diskusi kelompok. Setiap kelompok mengamati perubahan daun yang sudah dicelupkan dalam wadah. Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan LKPD secara bergantian, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Kelompok yang lain menanggapi. Peserta didik membuat kesimpulan. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur penguasaan materi tentang Fotosintesis. Agar tidak jenuh, peserta didik mengikuti *ice breaking*. Peserta didik mendapatkan penguatan dari guru tentang pembelajaran hari ini.

3) Kegiatan Akhir

Guru merefleksikan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, Peserta didik menyimpulkan bersama guru bahwasanya “Kita harus menjaga dan melestarikan tumbuhan, karena tumbuhan sebagai penghasil oksigen dan sumber pangan bagi makhluk hidup” Guru menginformasikan

kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

c. Observasi

Pada tahap observasi, hal yang menjadi fokus pengamatan adalah aktivitas siswa dan guru. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman pengamatan yang berupa lembar pengamatan yang telah disediakan. Seperti pada siklus I, pada siklus II ini pengamatan dilakukan pada aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada setiap perubahan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan membuat catatan-catatan yang dapat dipakai sebagai data penelitian sebagai bahan analisis dan refleksi.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Guru Peneliti Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengucapkan salam.				√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√		
3	Guru memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari			√		
4	Guru menyajikan informasi materi yang akan dipelajari				√	
5	Guru memberikan penjelasan mengenai diterapkannya model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>			√		
6	Guru melakukan tanya jawab tentang materi.				√	
7	Guru menjelaskan materi tentang Fotosintesis.				√	
8	Guru mengkondisikan kelas.				√	
9	Guru membagikan lembar kerja siswa pada siswa.				√	
10	Guru membimbing pengerjaan tugas.				√	
11	Guru mengevaluasi hasil belajar dengan cara mempresentasikan hasil pengerjaan tugas didepan kelas.			√		
12	Guru memberikan soal latihan kepada siswa.				√	
13	Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik.				√	
14	Guru memberikan latihan sesuai dengan indikator yang ditentukan.				√	
15	Guru membimbing siswa membuat rangkuman/kesimpulan.				√	
16	Guru menutup pelajaran dengan salam.				√	
	Jumlah Skor	60				
	Rata-Rata	3,75				
	Kriteria	Baik				

Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran pada siklus II ini lebih baik dari pada proses pembelajaran pada siklus I di dalam melakukan diskusi kelompok semua siswa lebih aktif dan tidak ada lagi siswa yang pasif. Strategi dan media pembelajaran yang disiapkan guru sudah memadai sesuai dengan

materi. Kegiatan pembelajaran sangat lancar dan tertib, semua siswa dapat mengamati gambar dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan guru terjalin dengan baik. Siswa sudah berani bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum jelas.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menjawab salam.				√	
2	Siswa mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		√			
3	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.				√	
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai model pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning			√		
5	Siswa ikut aktif menjawab pertanyaan dari guru.				√	
6	Siswa mendengarkan penjelasan mengenai materi jenis-jenis pekerjaan				√	
7	Siswa belajar dengan teratur dan tenang sesuai petunjuk dari guru.				√	
8	Siswa menyelesaikan tugas				√	
9	Siswa melaporkan keberhasilan atau hambatan yang dialami selama mengerjakan tugas.				√	
10	Mewakili siswa untuk mempresentasikan hasil kerja.				√	
11	Siswa aktif mengerjakan soal yang diberikan guru.				√	
12	Siswa bersama dengan guru membuat rangkuman/kesimpulan.			√		
13	Siswa bersama dengan guru membuat rangkuman/kesimpulan.				√	
	Jumlah Skor	48				
	Rata-Rata	3,69				
	Kriteria	Baik				

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran siswa mengerjakan lembar kerja siswa dan lembar evaluasi. Semua kegiatan dapat dilaksanakan tepat waktu. Proses pembelajaran terlaksana dengan aman, tertib, lancar dan sukses.

3. Refleksi

Setelah tahapan perencanaan hingga observasi dilakukan peneliti kembali melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil atau temuan yang telah tercatat dalam lembar observasi. Tujuan dari analisis dan refleksi siklus II ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi yang dipelajari.

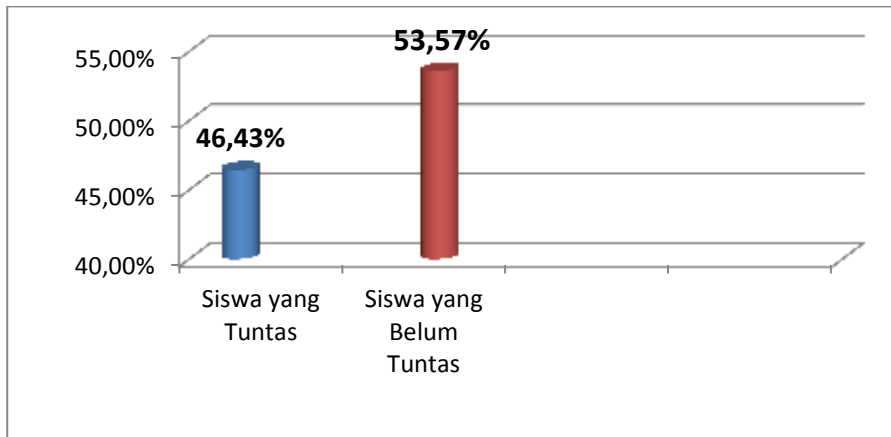
B. Pembahasan Penemuan Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran Pra Siklus yang dilakukan telah dilakukan diperoleh data bahwa hasil belajar anak sangat rendah. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan penulis dapat dilihat dari data berikut :

Tabel 4.3
Tingkat Ketuntasan Belajar Pra Siklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Tes	Tuntas	Belum Tuntas
1	Andi Irawan	67	60		√
2	Bilqis Adzra Saragih	67	60		√
3	Bilqis Nur Faizah Siregar	67	70	√	
4	Dafa Alfansah	67	60		√
5	Danish Rayyan g.	67	60		√
6	Dea Nur Asyifa	67	80	√	
7	Fachri Akmal	67	90	√	
8	Faqih Hanan Zuhri	67	60		√
9	Farhan	67	60		√
10	Habib Alby Jukhairi	67	70	√	
11	Hadijah Yusrianita	67	60		√
12	Inara Kanaya Arika	67	90	√	
13	Inaya Almaysuri	67	80	√	
14	Khalilah Aurora F.	67	80	√	
15	M. Zaid irsyad	67	90	√	
16	M.Farhan Ramadhan	67	80	√	
17	M.Fatan Saragih	67	60		√
18	Mhd Dzaki Almaery H.	67	80	√	
19	Mhd.Billi Dima	67	60		√
20	Muammar Rozan d.	67	80	√	
21	Muhammad Alfiqri	67	60		√
22	Natasya Fadila	67	50		√
23	Nur Alisha Balqis	67	60		√
24	Said Akbar B.H	67	60		√
25	Suci Ramadhani	67	60		√
26	Syifa Adzra Nadira	67	80	√	
27	Trihada Iqa Qulba Hsb	67	70	√	
28	Wahyu Siddiq Afghani	67	60		√
	Jumlah		1930	13	15
	Rata-rata kelas		68,93		
	Nilai tertinggi		90		
	Nilai terendah		50		
	Siswa Tuntas (Persen)		46,43%		
	Siswa Belum tuntas (Persen)		53,57%		

Gambar 4.1
Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pra Siklus



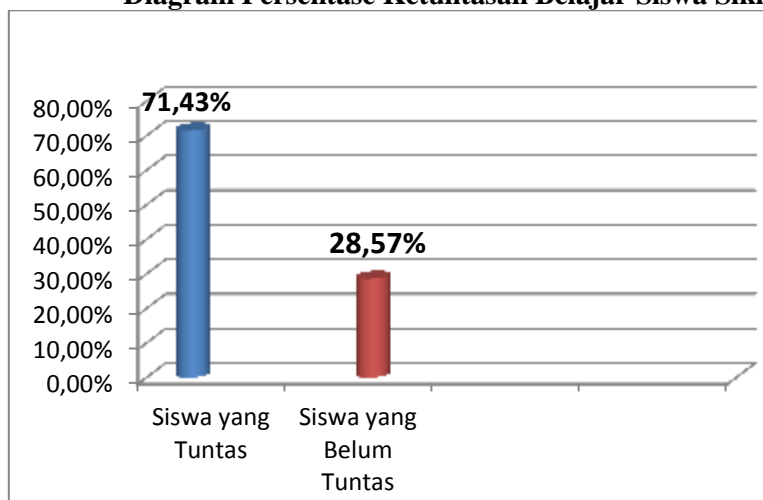
Pada Siklus I diperoleh data kualitatif dan kuantitatif, yang termasuk data kualitatif yaitu : lembar keaktifan siswa dan lembar kinerja guru. Sedangkan data kuantitatif yaitu nilai hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tertulis, instrument tes yang digunakan berupa lembar evaluasi. Data hasil belajar siswa pada siklus I seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
TINGKAT KETUNTASAN BELAJAR SIKLUS 1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Tes	Tuntas	Belum Tuntas
1	ANDI IRAWAN	67	80	√	
2	BILQIS ADZRA SARAGIH		70	√	
3	BILQIS NUR FAIZAH SIREGAR		70	√	
4	DAFA ALFANSAH		60		√
5	DANISH RAYYAN G.		60		√
6	DEA NUR ASYIFA		80	√	
7	FACHRI AKMAL		90	√	
8	FAQIH HANAN ZUHRI		60		√
9	FARHAN		60		√
10	HABIB ALBY JUKHAIRI		70	√	
11	HADIJAH YUSRIANITA		60		√
12	INARA KANAYA ARIKA		90	√	
13	INAYA ALMAYSURI		80	√	
14	KHALILAH AURORA F.		80	√	
15	M. ZAID IRSYAD		90	√	
16	M.FARHAN RAMADHAN		80	√	
17	M.FATAN SARAGIH		70	√	
18	MHD DZAKI ALMAERY H.		80	√	
19	MHD.BILLI DIMA		60		√
20	MUAMMAR ROZAN D.		80	√	
21	MUHAMMAD ALFIQRI		60		√
22	NATASYA FADILA		70	√	
23	NUR ALISHA BALQIS		70	√	
24	SAID AKBAR B.H		80	√	
25	SUCI RAMADHANI		70	√	
26	SYIFA ADZRA NADIRA		80	√	
27	TRIHADA IQA QULBA HSB		70	√	
28	WAHYU SIDDIQ AFGHANI		60		√
	Jumlah		2030	20	8

Rata-rata kelas	72,50
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	60
Siswa Tuntas (Persen)	71,43%
Siswa Belum tuntas (Persen)	28,57%

Gambar 4.2
Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I



Penelitian Tindakan Kelas Siklus II yang telah dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dengan langkah-langkah pada siklus I. Hal yang membedakan siklus I dengan siklus II adalah pada perencanaannya. Perencanaan siklus II didasari oleh hasil refleksi siklus I, sehingga kekurangan dan kelemahan pada siklus II tidak terjadi pada siklus II. Pada akhir kegiatan pembelajaran siklus II, diadakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang Jenis-Jenis Pekerjaan.

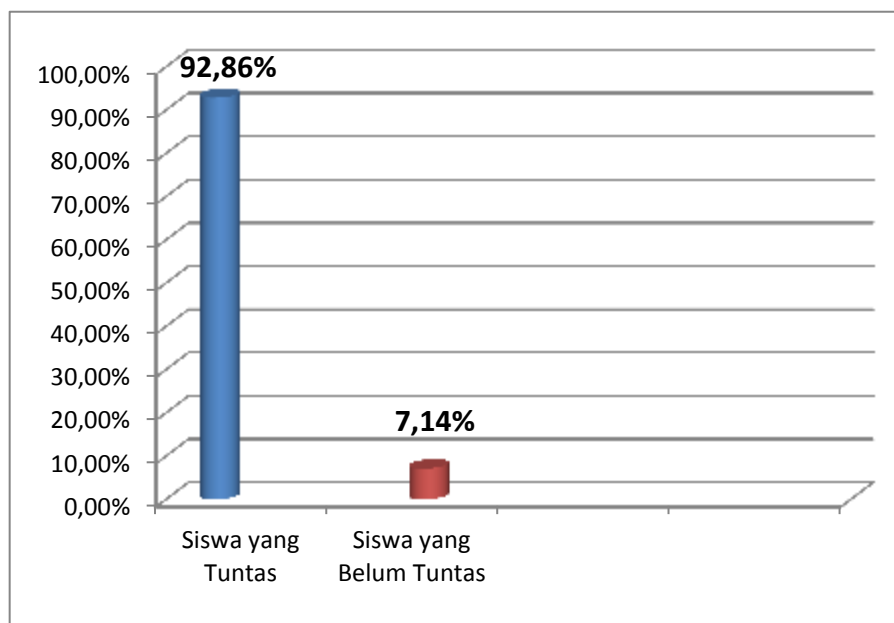
Adapun hasil belajar siswa pada siklus 2 seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
TINGKAT KETUNTASAN BELAJAR SIKLUS 2
Kelas IV MIN 1 Tebing Tinggi

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Tes	Tuntas	Belum Tuntas
1	ANDI IRAWAN	67	100	√	
2	BILQIS ADZRA SARAGIH		80	√	
3	BILQIS NUR FAIZAH SIREGAR		80	√	
4	DAFA ALFANSAH		80	√	
5	DANISH RAYYAN G.		80	√	
6	DEA NUR ASYIFA		80	√	
7	FACHRI AKMAL		90	√	
8	FAQIH HANAN ZUHRI		60		√
9	FARHAN		60	√	
10	HABIB ALBY JUKHAIRI		80	√	
11	HADIJAH YUSRIANITA		90	√	
12	INARA KANAYA ARIKA		90	√	
13	INAYA ALMAYSURI		80	√	

14	KHALILAH AURORA F.		100	√	
15	M. ZAID IRSYAD		100	√	
16	M.FARHAN RAMADHAN		80	√	
17	M.FATAN SARAGIH		85	√	
18	MHD DZAKI ALMAERY H.		100	√	
19	MHD.BILLI DIMA		60		√
20	MUAMMAR ROZAN D.		90	√	
21	MUHAMMAD ALFIQRI		80	√	
22	NATASYA FADILA		80	√	
23	NUR ALISHA BALQIS		80	√	
24	SAID AKBAR B.H		100	√	
25	SUCI RAMADHANI		80	√	
26	SYIFA ADZRA NADIRA		80	√	
27	TRIHADA IQA QULBA HSB		80	√	
28	WAHYU SIDDIQ AFGHANI		80	√	
	Jumlah		2325	26	2
	Rata-rata kelas		83,04		
	Nilai tertinggi		100		
	Nilai terendah		60		
	Siswa Tuntas (Persen)		92,86%		
	Siswa Belum tuntas (Persen)		7,14%		

Gambar 4.3
Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II



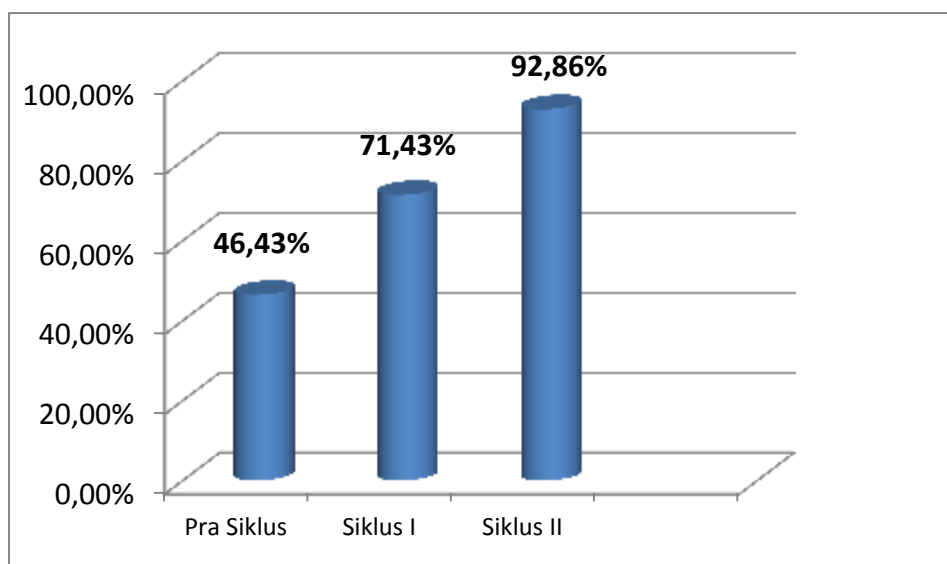
Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, sebagian besar siswa dapat menguasai materi pembelajaran, berarti pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru dengan menerapkan metode diskusi dengan media gambar sudah berjalan secara maksimal.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 TEBING TINGGI dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Data Rata-Rata Nilai siswa dan Persentase Ketuntasan Siswa di Kelas pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Siklus	Rata – Rata Nilai Siswa	Persentase Ketuntasan Siswa
1	Pra Siklus	68,93	46,43%
2	Siklus I	72,50	71,43%
3	Siklus II	83,04	92,86%

Gambar 4.4
Diagram Rata-Rata Nilai Sebelum dan Sesudah Perbaikan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Dari gambar di atas dapat kita lihat bahwa sebelum diadakan perbaikan pembelajaran IPAS hanya memperoleh nilai rata-rata 68,93 dengan persentase ketuntasan sebesar 46,43% dan setelah diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus I nilai rata-rata siswa 72,50 dengan persentase ketuntasan sebesar 71,43% ini menunjukkan bahwa Siklus I belum menunjukkan kemajuan karena hasil belajar siswa maupun rata-rata kelas belum mencapai hasil maksimal.

Kemudian pada Siklus II menunjukkan bahwa nilai siswa sudah mencapai ketuntasan dalam materi pembelajaran, karena ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar siswa pada Siklus II yakni 883,04 dengan persentase ketuntasan sebesar 92,86% yang telah memenuhi KKM.

Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*, pelajaran IPAS menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Penjelasan ini tidak abstrak, siswa yang lemah juga akan lebih mudah mengerti pertanyaan guru, dengan model *Problem Based Learning* juga dapat melibatkan siswa secara langsung menimbulkan keberanian siswa untuk bertanya ataupun mengeluarkan pendapatnya. Dari prestasi yang telah diidentifikasi dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu rendahnya prestasi belajar siswa pada pelajaran IPAS. Maka perbaikan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berupa diskusi kelompok dengan gambar-gambar Jenis-Jenis Pekerjaan yang dikemas semenarik mungkin sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* pada saat pembelajaran. Maka pembelajaran lebih menyenangkan, penjelasan akan lebih mudah dipahami dan diingat siswa. Pembelajaran tidak membosankan, penjelasan tidak abstrak dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* juga dapat mengoptimalkan panca indera siswa sehingga pelajaran lebih efektif dengan begitu prestasi siswa juga meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil perbaikan yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPAS sangat rendah ini terbukti dari 28 siswa yang ada di kelas IV, 13 dikategorikan tuntas sedangkan 15 siswa tidak tuntas. Dengan demikian yang mencapai ketuntasan belajar hanya 46,43%.
2. Bahwa setelah perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada mapel IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yaitu pada Pra Siklus memperoleh nilai ketuntasan 46,43% Siklus I memperoleh nilai ketuntasan 71,43% dan pada Siklus II memperoleh nilai ketuntasan sebesar 92,86%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti penulis beberapa saran yakni sebagai berikut :

1. Menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kemampuan belajar siswa.
2. Penyampaian mata pelajaran IPAS akan lebih baik jika menggunakan model *Problem Based Learning*, sebab penggunaan strategi *Problem Based Learning* tersebut akan memotivasi siswa mengikuti pelajaran, sehingga hasil dan aktivitas belajarnya maksimal. Hal ini sudah terbukti di kelas IV MIN 1 TEBING TINGGI pada mata pelajaran IPAS.
3. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru dan siswa maka kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pembelajaran IPAS, sekolah ini tidak menutup kemungkinan pelajaran-pelajaran yang lain bisa menggunakan strategi *Problem Based Learning* sehingga nilai siswa akan tinggi.

Sudah saatnya guru mengevaluasi cara mengajarnya dan menyadari dampaknya terhadap siswa. Untuk menghasilkan manusia yang bisa berdamai dan bekerja sama dengan sesamanya dalam pembelajaran di madrasah, model pembelajaran yang banyak macam ragamnya perlu lebih sering digunakan karena suasana positif yang timbul akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencintai pelajaran dan madrasah / guru. Selain itu, siswa akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan berfikir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Rusilowati.2022. unnes.ac.id/mipa/id/2022/04/07/konsep-desain-pembelajaran-ipas-untuk-mendukung-penerapan-asesmen-kompetensi-minimal/
- Atmojo. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Peningkatan Hasil Belajar Pengelolaan Lingkungan*. Jurnal Kependidikan43(2), 134-143.
- Baharuddin. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. Baharudin & Nur Wahyuni, Esa. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah:Beserta Contoh-contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2012. *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta: Gava Media. Herawati. 2018. *Memahami Proses Belajar Anak*. Jurnal Volume IV. Nomor 1.Januari – Juni, Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ika Evitasari Aris, Siti Hindun,. 2021. *Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Pada Materi Ekosistem Kelas V Di Sdn Gunung Sari 3 Kecamatan Gunung Sari*. Jurnal Vol 2 No 02 Thn 2021 Hal 36-44
- Najma. 2017. *Penerapan Model Problem Based Learning (PB) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema selalu berhemat energi kelas IV MAN 3 Banda Aceh*”. Jurnal Volume IV. Nomor 1. Januari – Juni, DosenUIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Nurdin, Mohamad. 2013. *Belajar dengan Pendekatan Pailkem*. Jakarta: BumiAksara.
- Rahayu, Rina. 2015. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Problem Based Learning Di SMP*. Jurnal Kependidikan. Vol 45, No.1. Yogyakarta.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu: untuk meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Modul Ajar Pra Siklus

Madrasah : MIN 1 Tebing Tinggi
Mata Pelajaran : IPAS
Tema : Bagian Tubuh Tumbuhan
Fase/Kelas : B / IV
Alokasi Waktu : 2 JP (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2022 / 2023
Nama Penyusun : Qaulan Karima

Kompetensi Awal:

Siswa mengetahui bagian tubuh tumbuhan secara sederhana

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong

Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh

Sarana dan Prasarana :

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Layar
4. Buku (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV
5. LKPD

Target Peserta Didik :

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.2. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.3. Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.2. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.3. Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak

Pemahaman Bermakna:

Tumbuhan memiliki hak untuk tumbuh dan berkembangbiak. Setiap bagian tubuh tumbuhan memiliki fungsi masing-masing untuk mempertahankan pertumbuhan dan perkembangannya. Selain itu bagian-bagian tumbuhan juga memiliki banyak sekali manfaat untuk kehidupan manusia

Pertanyaan Pemantik:

1. Siapa yang hari ini sarapan dengan menu sayur?
2. Tahukah kamu sayur yang biasanya dimasak ibu adalah bagian dari tumbuhan?

Kegiatan Pembelajaran:

Langkah-langkah persiapan:

<p>Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia 2. Memastikan keadaan kelas kondusif 3. Mempersiapkan lembar kerja siswa 	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	2 JP (2x35')
<p>Kegiatan pembukaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam (Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia) • Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar. (Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia) • Siswa menyanyikan lagu nasional (berkebhineka global) • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru memberikan <i>ice breaking</i> • Guru mengawali dengan pertanyaan pemantik: <ul style="list-style-type: none"> - Siapa yang hari ini sarapan dengan menu sayur? - Tahukah kamu sayur yang biasanya dimasak ibu adalah bagian dari tumbuhan? • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebagai awalan dalam kegiatan belajar secara klasikal 	15'
<p>Kegiatan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang materi tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya yang ada di buku paket IPAS kelas 4 ➤ Peserta didik memperhatikan penjelasan tentang materi yang diberikan oleh guru. ➤ Guru meminta salah satu peserta didik menyebutkan kembali bagian tubuh tumbuhan yang sudah di sampaikan oleh guru . ➤ Guru meminta peserta didik lain untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh temannya dan menanggapi apa yang disampaikan oleh temannya ➤ Peserta didik lain menanggapi yang disampaikan oleh temannya tentang bagian tubuh tumbuhan ➤ Guru meminta peserta didik lainnya untuk menyebutkan fungsi bagian tubuh tumbuhan. ➤ Peserta didik lain mendengarkan temannya menyampaikan fungsi tubuh tumbuhan ➤ Guru memberikan soal latihan dalam bentuk LKPD untuk dikerjakan oleh peserta didik. ➤ Guru membimbing peserta didik selama mengerjakan soal latihan dan melakukan penilaian proses. ➤ Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil LKPD yang telah dikerjakannya ➤ Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja di LKPD peserta didik. ➤ Guru memberikan ulasan kembali tentang materi ➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila masih ada materi yang kurang dipahami. ➤ Guru membagikan soal evaluasi mandiri kepada peserta didik. ➤ Peserta didik mengerjakan soal dan mengerjakannya secara mandiri kemudian mengumpulkannya. 	110'
<p>Kegiatan Penutup :</p> <p>Penyimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar belajar yang telah dilakukan. • Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama 	15'

<p>Refleksi Peserta Didik:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #f4a460;">Pertanyaan refleksi</th> <th style="background-color: #f4a460;">Ya</th> <th style="background-color: #f4a460;">Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Saya bersemangat mengikuti pembelajaran ini</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Saya memahami tentang Bagian Tubuh Tumbuhan</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Saya bisa menyebutkan fungsi dari bagian tubuh tumbuhan</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran ini			Saya memahami tentang Bagian Tubuh Tumbuhan			Saya bisa menyebutkan fungsi dari bagian tubuh tumbuhan			
Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak											
Saya bersemangat mengikuti pembelajaran ini													
Saya memahami tentang Bagian Tubuh Tumbuhan													
Saya bisa menyebutkan fungsi dari bagian tubuh tumbuhan													
Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran													
<ul style="list-style-type: none"> • Awal pembelajaran (Pretes) • Saat proses pembelajaran (Formatif) • Akhir pembelajaran (Sumatif) 													
Refleksi Guru													
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ? • Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik? • Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran? • Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil 'alamin? • Apa Langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar? 													
Kegiatan Remedial dan Pengayaan													
<p>Kegiatan remedial:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran • Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan • Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang <p>Kegiatan pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran • Dalam pengayaan Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking • Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif 													
Sumber/Referensi/Daftar Pustaka													
<p>a. Fitri, A. dkk (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Jakarta</p> <p>b. Fitri, A. dkk (2021). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Jakarta</p> <p>Internet :</p> <p>i. Ice breaking : https://www.youtube.com/watch?v=g9T7qfPKJeQ</p> <p>ii. Model Pembelajaran Problem Based Learning https://educhannel.id/blog/artikel/model-pembelajaran-problem-based-learning.html</p>													
Lampiran													

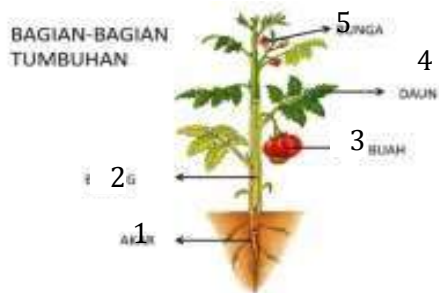
1. Materi
2. Contoh media pembelajaran
3. Lembar kerja Peserta Didik
4. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-1)
5. Lembar tes tertulis (pertemuan ke-1)
6. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-1)
7. Materi pengayaan

Lampiran 5 : Lembar tes tertulis

SOAL EVALUASI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



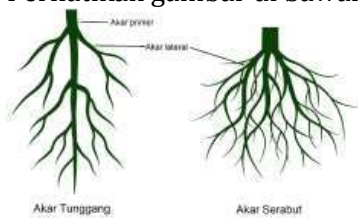
Sebutkan bagian-bagian tumbuhan sesuai dengan nomor yang ada pada gambar!

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sebutkan fungsi bagian tumbuhan yang ada pada gambar tersebut!

3. Beni dan Doni bermain di kebun dekat danau. Beni menemukan beberapa tumbuhan, dia Bersama Doni mengamati tumbuhan tersebut. Tumbuhan yang pertama mereka lihat adalah eceng gondok, tulang daunnya seperti garis- garis yang melengkung. Tumbuhan kedua yang mereka amati adalah pohon melinjo, daunnya menyerupai sirip ikan. Tumbuhan yang ketiga yaitu pohon singkong, Doni menempelkan jarinya di atas daun tersebut dan ternyata daun tersebut menyerupai jari-jari tangan Doni.
Dari cerita tersebut, analisislah nama tanaman dan jenis daun berdasarkan struktur tulangnya!
4. Ibu membeli seikat bayam. Rani membantu ibu untuk membersihkan bayam tersebut. Rani pun mengamati batang dari bayam tersebut. Batang bayam termasuk ke dalam batang basah. Mengapa batang bayam termasuk ke dalam batang basah? Jelaskan pendapatmu!
5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Lampiran 7 : Materi pengayaan

Model Pembelajaran Pengayaan :

Peserta didik yang Sudah memenuhi KKM, diberikan pengayaan berupa pengamatan lalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru !



Amati gambar bunga mawar di samping.
Lalu, sebutkan dan jelaskan bagian tubuh
bunga tersebut yang berfungsi sebagai:


1. membantu pertumbuhan tanaman;
2. melindungi diri;
3. alat berkembang biak.



Mengetahui
Kepala Madrasah

ROSMAINI, M.Pd.
NIP. 1979079 200312 2002

Tebing Tinggi, Juli 2023
Guru Kelas IV



Qaulan Karima, S.Pd
NIP. 19890425 201903 2 013

Modul Ajar Siklus 1

Madrasah : MIN 1 Tebing Tinggi
Mata Pelajaran : IPAS
Tema : Bagian Tubuh Tumbuhan
Fase/Kelas : B / IV
Alokasi Waktu : 2 JP (1 x
Pertemuan) Tahun Pelajaran : 2022 / 2023
Nama Penyusun : Qaulan Karima

Kompetensi Awal:

Siswa mengetahui bagian tubuh tumbuhan secara sederhana

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong

Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh

Sarana dan Prasarana :

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Layar
4. Jaringan Internet
5. Laptop
6. Buku (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV
7. LKPD

Target Peserta Didik :

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan,2. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan,3. Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak	Melalui model pembelajaran Problem based learning peserta didik dapat : <ol style="list-style-type: none">1. Menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan2. Mengidentifikasi fungsi bagian tumbuhan3. Melaporkan hasil analisis fungsi bagian tubuh tumbuhan secara lisan atau tulisan

Pemahaman Bermakna:

Tumbuhan memiliki hak untuk tumbuh dan berkembangbiak. Setiap bagian tubuh tumbuhan memiliki fungsi masing-masing untuk mempertahankan pertumbuhan dan perkembangannya. Selain itu bagian-bagian tumbuhan juga memiliki banyak sekali manfaat untuk kehidupan manusia

Pertanyaan Pemantik:

1. Siapa yang hari ini sarapan dengan menu sayur?
2. Tahukah kamu sayur yang biasanya dimasak ibu adalah bagian dari tumbuhan?

Kegiatan Pembelajaran:

Langkah-langkah persiapan:	
Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti : 1. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia 2. Memastikan keadaan kelas kondusif 3. Mempersiapkan bahan tayangan 4. Mempersiapkan lembar kerja siswa	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	2 JP (2x35')
Kegiatan pembukaan : <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam (Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia) Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar. (Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia) Siswa menyanyikan lagu nasional (berkebhineka global) Guru mengecek kehadiran siswa Guru memberikan <i>ice breaking</i> tepuk - tepuk Guru mengawali dengan pertanyaan pemantik: <ul style="list-style-type: none"> - Siapa yang hari ini sarapan dengan menu sayur? - Tahukah kamu sayur yang biasanya dimasak ibu adalah bagian dari tumbuhan? Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebagai awalan dalam kegiatan belajar secara klasikal melalui media <i>power point (technological, knowledge)</i> 	15'
Kegiatan Inti : Fase 1 .Orientasi peserta didik terhadap masalah <ul style="list-style-type: none"> Masing-masing perwakilan kelompok mengambil 1 benda dalam mysterybox Peserta didik mengamati benda tersebut bersama kelompok Guru memberikan pertanyaan : Benda apa yang kalian dapatkan? Apa yang kalian ketahui dari benda tersebut? Fase 2. Mengorganisasikan Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan LKPD kepada peserta didik Peserta didik diminta untuk menuliskan apa yang mereka ketahui pada LKPD Fase 3. Membimbing penyelidikan Individu maupun kelompok <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimak video bagian tubuh tumbuhan Peserta didik mencatat informasi penting yang terdapat pada video Peserta didik melakukan tanya jawab tentang video https://youtube.com/watch?v=Grq6liqUNQ0&feature=share Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan Hasil Karya <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membuat rangkuman yang akan dilaporkan dalam bentuk lisan atau tulisan (sesuai dengan minat siswa) tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. Peserta didik mempresentasikan hasil laporan lisan. Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu bagian tubuh tumbuhan (<i>icebreaking</i>). Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memberikan masukan dan saran kepada teman yang sedang presentasi. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur penguasaan materi tentang bagian tubuh tumbuhan yang telah dipelajari. 	110'

<p>Kegiatan Penutup :</p> <p>Penyimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar yang telah dilakukan. • Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama <p>Refleksi Peserta Didik:</p> <table border="1" data-bbox="164 555 849 829"> <thead> <tr> <th>Pertanyaan refleksi</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Saya bersemangat mengikuti pembelajaran ini</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Saya memahami tentang Bagian Tubuh Tumbuhan</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Saya bisa menyebutkan fungsi dari bagian tubuh tumbuhan</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran ini			Saya memahami tentang Bagian Tubuh Tumbuhan			Saya bisa menyebutkan fungsi dari bagian tubuh tumbuhan			15'
Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak											
Saya bersemangat mengikuti pembelajaran ini													
Saya memahami tentang Bagian Tubuh Tumbuhan													
Saya bisa menyebutkan fungsi dari bagian tubuh tumbuhan													
Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran													
<ul style="list-style-type: none"> • Awal pembelajaran (Pretes) • Saat proses pembelajaran (Formatif) • Akhir pembelajaran (Sumatif) 													
Refleksi Guru													
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ? • Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik? • Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran? • Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatul lil 'alamin? • Apa Langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar? 													
Kegiatan Remedial dan Pengayaan													
<p>Kegiatan remedial:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran • Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan • Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang <p>Kegiatan pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran • Dalam pengayaan Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking • Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif 													
Sumber/Referensi/Daftar Pustaka													

- a. Fitri, A. dkk (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Jakarta
 - b. Fitri, A. dkk (2021). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Jakarta
- Internet :
- i. *Ice breaking bagian tubuh tumbuhan* <https://www.youtube.com/watch?v=wiffoPyyIes&t=5s>
 - i. *Model Pembelajaran Problem Based Learning* <https://educhannel.id/blog/artikel/model-pembelajaran-problem-based-learning.html>

Lampiran

1. Materi
2. Contoh media pembelajaran
3. Lembar kerja Peserta Didik
4. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-1)
5. Lembar tes tertulis (pertemuan ke-1)
6. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-1)
7. Materi pengayaan

Modul Ajar
Lampiran 1 : Materi

Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan

Pertanyaan Esensial

1. Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?
2. Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?

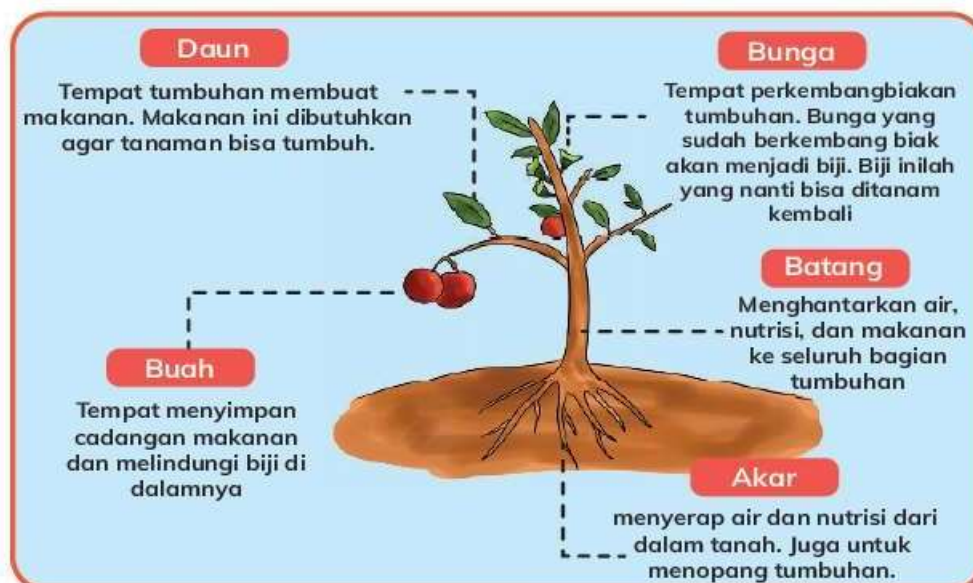


Sumber: freepik.com/yingyang

Seperti manusia yang mempunyai tangan dan kaki, tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuh memiliki fungsinya masing-masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup. Seperti akar yang berfungsi untuk menyerap air dari tanah. Lalu, apa saja bagian tubuh tumbuhan? Apa fungsinya masing-masing?

Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya

Sama seperti anggota tubuh kita, bagian tubuh tumbuhan juga memiliki peran dan fungsinya masing-masing.

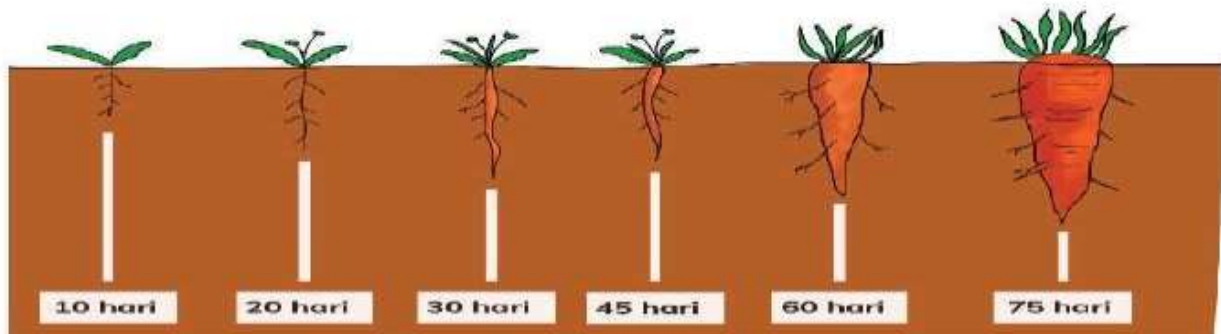


Mengenal Akar Lebih Jauh

Akar adalah bagian yang penting bagi tumbuhan. Jika akar dipotong, maka tumbuhan tidak bisa mengambil nutrisi dari dalam tanah dan akan mati. Ada 2 jenis akar pada tumbuhan yaitu akar serabut dan akar tunggang. Kalian bisa melihat perbedaannya?



Akar juga bisa menjadi tempat menyimpan cadangan makanan bagi tumbuhan seperti wortel. Tanaman wortel memiliki jenis akar tunggang. Tanaman ini menyimpan cadangan makanannya di dalam akar. Jadi jika kalian memakan wortel, sebenarnya kalian memakan akar loh!



Lalu, bagaimana jika cadangan makanan disimpan di akar serabut? Jadinya akan seperti tanaman singkong. Setiap akar cabang pada akar serabut akan tumbuh besar menjadi singkong. Bisakah kalian melihat perbedaannya dengan wortel?



Gambar 1.1 Akar serabut pada singkong

Sumber: [freepik.com/haynon](https://www.freepik.com/haynon)

Cadangan makanan yang tersimpan dan membesar ini bisa kita sebut sebagai umbi. Wortel dan singkong adalah contoh umbi akar. Kentang dan ubi jalar adalah contoh umbi batang. Jika di sekitar kalian ada tanaman-tanaman ini, cobalah amati agar lebih jelas!



Gambar 1.2 Umbi batang pada ubi

Sumber: [freepik.com/marketlan](https://www.freepik.com/marketplace/)

Manfaat Bagian Tumbuhan bagi Manusia

1



2



3



Gambar 1.8

Sumber: [freepik.com/pnnchen](https://www.freepik.com/pnnchen/), [freepik.com/rostovsevayu](https://www.freepik.com/rostovsevayu/)

1. Sebagai sumber bahan pangan.
2. Sebagai bahan perabot rumah, jembatan, dermaga, kapal, layang-layang, dan masih banyak lagi.
3. Sebagai bahan pembuat obat-obatan, seperti minyak kayu putih dan jamu tradisional.

Banyak sekali manfaat tumbuhan untuk kita. Bisakah kalian bayangkan hidup tanpa tumbuhan?

Lampiran 2 : Contoh media pembelajaran

Nama Media Video Sumber Belajar	Link
Video Pembelajaran BAB 1 Topik A Bagian Tubuh Tumbuhan	https://youtube.com/watch?v=Grq6liqUNQ0&feature=share



Mengetahui
Kepala Madrasah

ROSMAINI, M.Pd.
NIP. 1979079 200312 2002

Tebing Tinggi, Juli 2023
Guru Kelas IV

Oulan Karima, S.Pd
NIP. 19890425 201903 2 013

Lampiran 3 : Lembar kerja Peserta didik

Langkah-langkah persiapan:

Baca dengan seksama petunjuk pengerjaannya !
Perhatikan waktu mulai pengerjaan dan pengumpulan tugasnya

LKPD
Bagian Tumbuhan

Nama : _____
KELAS : _____

Tujuan Pembelajaran :
Peserta didik mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.
Peserta didik mampu memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.

Kegiatan Satu:
Tuliskan nama-nama bagian tumbuhan yang tepat pada kotak yang tersedia.



Daftar Kata:

akar bunga daun batang buah

Kegiatan kedua
Hubungkan dengan garis antara nama bagian tumbuhan dan fungsinya yang tepat



Daun

Batang

Akar

Bunga

Buah

Penyerapan Air Dan Zat Hara

Alat Berkembangbiak

Tempat Melindungi Biji

Tempat Terjadinya Fotosintesis

Alat Transportasi

Selamat Mengerjakan

Pilihan 1

Bagi peserta didik dengan minat menulis
Tuliskan rangkuman tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya, kemudian laporkan kepada gurumu dalam bentuk tulisan !

Pilihan 2

Bagi peserta didik dengan minat berbicara
Laporkan rangkuman tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya kepada gurumu dalam bentuk lisan !



Lampiran 4 : Rubrik dan penilaian

Langkah-langkah persiapan:

Baca dengan seksama petunjuk pengerjaannya !

Perhatikan waktu mulai pengerjaan dan pengumpulan tugasnya

Rubrik dan penilaian :

Aspek yang Dinilai	Kriteria			
	Peserta didik mampu melakukan indikator dengan sangat baik.	Peserta didik mampu melakukan indikator dengan baik.	Peserta didik mampu melakukan indikator secara cukup.	Peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan indikator.
	Mahir (100 - 81)	Layak (80 - 71)	Cakap (70 - 61)	Belum Berkembang (60 - 0)
Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan	Menuliskan 4-5 bagian tubuh tumbuhan dengantepat pada kotak yang tersedia	Menuliskan 2 -3 bagian tumbuhan dengantepat pada kotak yang tersedia	Menuliskan 0 - 1 bagian tubuh tumbuhan dengan tepat pada kotak yang tersedia	Menuliskan jawaban salah semua tubuh tumbuhan dengan tepat pada kotak yang tersedia
Memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan	Menghubungkan 4 -5 garis antara nama bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dengan tepat	Menghubungkan 2- 3 garis antara nama bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dengan tepat	Menghubungkan 0- 1 garis antara nama bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dengan tepat	Menghubungkan jawaban salah semua garis antara nama bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dengan tepat

RUBRIK PENILAIAN LAPORAN TULISAN

KRITERIA	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	PERLU PENDAMPINGAN
	4	3	2	1
Kelengkapan materi	Menuliskan 5 bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.	Menuliskan minimal 4 bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.	Menuliskan minimal 3 bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.	Menuliskan minimal 2 bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.
Keterampilan Menulis	Menuliskan kesimpulan dengan sistematis, rapi dan menggunakan kalimat baku	Menuliskan kesimpulan dengan sistematis, rapi tetapi belum menggunakan kalimat baku	Menuliskan kesimpulan dengan sistematis, tetapi belum rapi dan belum menggunakan kalimat baku	Belum mampu menuliskan kesimpulan dengan sistematis, rapi dan belum menggunakan kalimat baku
Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami	Bahasa yang digunakan sulit dipahami	Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami

RUBRIK PENILAIAN LAPORAN LISAN

KRITERIA	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	PERLU PENDAMPINGAN
	4	3	2	1
Kelengkapan materi	Menuliskan 5 bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.	Menuliskan minimal 4 bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.	Menuliskan minimal 3 bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.	Menuliskan minimal 2 bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.
Kemampuan presentasi	Suara jelas, percaya diri dan mengundang respon audience	Suara jelas, percaya diri tetapi belum mengundang respon audience	Suara jelas, tetapi kurang percaya diri dan belum mengundang audience	Suara kurang jelas, tidak percaya diri dan tidak mengundang audience
Penyampaian materi	Menyampaikan materi tanpa textbook dan dapat mengkomunikasikan dengan baik	Menyampaikan materi tanpa textbook tetapi tidak bisa mengkomunikasikan dengan baik	Menyampaikan materi dengan textbook tetapi dapat mengkomunikasikan dengan baik	Belum mampu menyampaikan materi

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL (12)}} \times 100$$



Mengetahui
Kepala Madrasah

ROSMANI, M.Pd.

NIP. 1979079 200312 2002

Tebing Tinggi, Juli 2023
Guru Kelas IV

Qaulan Karima, S.Pd

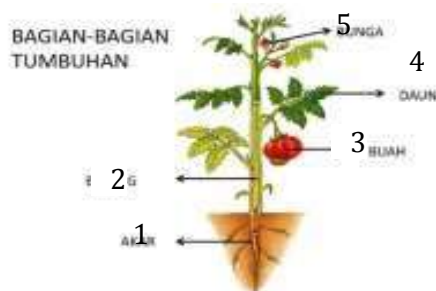
NIP. 19890425 201903 2 013

Lampiran 5 : Lembar tes tertulis

SOAL EVALUASI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sebutkan bagian-bagian tumbuhan sesuai dengan nomor yang ada pada gambar!

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sebutkan fungsi bagian tumbuhan yang ada pada gambar tersebut!

3. Beni dan Doni bermain di kebun dekat danau. Beni menemukan beberapa tumbuhan, dia Bersama Doni mengamati tumbuhan tersebut. Tumbuhan yang pertama mereka lihat adalah eceng gondok, tulang daunnya seperti garis- garis yang melengkung. Tumbuhan kedua yang mereka amati adalah pohon melinjo, daunnya menyerupai sirip ikan. Tumbuhan yang ketiga yaitu pohon singkong, Doni menempelkan jarinya di atas daun tersebut dan ternyata daun tersebut menyerupai jari-jari tangan Doni. Dari cerita tersebut, analisislah nama tanaman dan jenis daun berdasarkan struktur tulangnya!
4. Ibu membeli seikat bayam. Rani membantu ibu untuk membersihkan bayam tersebut. Rani pun mengamati batang dari bayam tersebut. Batang bayam termasuk ke dalam batang basah. Mengapa batang bayam termasuk ke dalam batang basah? Jelaskan pendapatmu!
5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Analisislah gambar di atas! Sebutkan perbedaan dari kedua jenis akar tersebut!

Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian Soal Tes

No	Kunci Jawaban	Penskoran
1.	<ul style="list-style-type: none"> 1. akar 2. batang 3. buah 4. daun 5. bunga 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menyebutkan 4-5 benar : 4 - Dapat menyebutkan 2-3 benar : 3 - Dapat menyebutkan 0-1 benar : 2 - Menyebutkan jawaban salah semua : 1
2.	<ul style="list-style-type: none"> - menancapkan tumbuhan ke dalam tanah - menyerap air dan mineral dari dalam tanah - sebagai tempat menyimpan makanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan 3 jawaban dengan benar : 4 - Menyebutkan 2 jawaban dengan benar : 3 - Menyebutkan 1 jawaban dengan benar : 2 - Menyebutkan jawaban tetapi salah semua : 1
3.	<ul style="list-style-type: none"> - Eceng gondok : daun melengkung - Pohon melinjo : daun menyirip - Pohon singkong: daun menyirip 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan 3 pasang jawaban benar : 4 - Menyebutkan 2 pasang jawaban benar : 3 - Menyebutkan 1 pasang jawaban benar : 2 - Menyebutkan jawaban, semua salah : 1
4.	<p>Karena batang bayam lunak, berair, dan pendek. Karena sifatnya yang lunak batang bayam tidak keras dan mudah dipotong.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan 2 alasan dengan tepat : 4 - Menjelaskan 1 alasan dengan tepat : 2 - Menjelaskan alasan kurang tepat : 1

5.	<ul style="list-style-type: none"> - Akar tunggang : akar yang tumbuh dari batang yang masuk ke dalam tanah. Cabang-cabang akar akan keluar dr cabang utama. - Akar serabut : akar samping yang keluar dari pangkal batang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan 2 jawaban dengan benar : 4 - Menyebutkan 2 jawaban, 1 benar dan 1 salah : 3 - Menyebutkan hanya 1 jawaban dan benar : 2 - Menyebutkan jawaban tetapi salah semua : 1
----	---	---

Lampiran 6 : Lembar pengamatan sikap

No	Aspek yang di observasi	A	B	C	D
1	Berdoa sebelum dan sesudah belajar				
2	Menyanyikan Lagu Profil Pelajar Pancasila				
3	Bekerja kelompok				
4	Bertanggung jawab atas proses belajarnya				
5	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan				
6	Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal				

- Pada setiap proses pembelajaran dilakukan observasi terhadap beberapa aspek menonjol yang mewakili karakter peserta didik , (aspek yang diobservasi dapat disesuaikan dengan Tujuan Pembelajaran).
- Model pengisian lembar observasi sudah menggambarkan kualitas aspek yang menonjol pada setiap peserta didik . Pada lembar observasi dibiberikan skor sebagai berikut :
 A=4=Sangat Bagus,
 B=3=Bagus,
 C=2=Cukup,
 D=1=Kurang.

Skor Perolehan :


$$\text{NILAI} = \frac{\text{-----}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% =$$

Mengetahui
 Kepala Madrasah



H. SMAINI, M.Pd.
 NIP. 1979079 200312 2002

Tebing Tinggi, Juli 2023
 Guru Kelas IV



Qaulan Karima, S.Pd
 NIP. 19890425 201903 2 013

Lampiran 7 : Materi pengayaan

Model Pembelajaran Pengayaan :

Peserta didik yang Sudah memenuhi KKM, diberikan pengayaan berupa pengamatan lalu menjawab

pertanyaan yang diberikan oleh guru !



Amati gambar bunga mawar di samping.
Lalu, sebutkan dan jelaskan bagian tubuh
bunga tersebut yang berfungsi sebagai:

1. membantu pertumbuhan tanaman;
2. melindungi diri;
3. alat berkembang biak.



Mengetahui
Kepala Madrasah

ROSMAINI, M.Pd.

NIP. 1979079 200312 2002

Tebing Tinggi, Juli 2023
Guru Kelas IV

Handwritten signature of Oaulan Karima in black ink.

Oaulan Karima, S.Pd

NIP. 19890425 201903 2 013

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR

1. Nama Penyusun : QAULAN KARIMA,S.Pd
2. Instansi : MIN 1 TEBING TINGGI
3. Tahun : 2023/2024
4. Jenjang Sekolah : MI
5. Tema : Fotosintesis Proses Paling Penting di Bumi
6. Kelas : IV (EMPAT) / Fase B
7. Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 35 menit)

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)
- Tujuan Pembelajaran:
 1. peserta didik menyebutkan kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis
 2. peserta didik menjelaskan hasil yang diperoleh tumbuhan dari proses fotosintesis
 3. peserta didik membuat gambaran tahapan proses fotosintesis
 4. peserta didik mengaitkan proses fotosintesis dengan keberlangsungan bumi dan makhluk hidup
 5. Peserta didik mengaitkan proses fotosintesis dengan keberlangsungan bumi dan makhluk hidup di dalamnya
- Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
 1. Melalui pengamatan pada video peserta didik dapat menyebutkan kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis (C1)
 2. Melalui pengamatan pada video peserta didik dapat menjelaskan hasil yang diperoleh tumbuhan dari proses fotosintesis(C2)
 3. Melalui pengamatan pada media infografis tentang fotosintesis peserta didik dapat membuat gambaran tahapan proses fotosintesis(C4)
 4. Melalui percobaan peserta didik dapat mengaitkan proses fotosintesis dengan keberlangsungan bumi dan makhluk hidup (C4)

KOMPETENSI AWAL

1. Mengenal bagian tubuh tumbuhan
2. Memahami fungsi dari bagian tubuh tumbuhan

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Bergotongroyong, Mandiri, Bernalar Kritis

SARANA DAN PRASARANA

- Media : Video pembelajaran
- Alat : Lcd proyektor, laptop, speaker aktif
- Lingkungan belajar : ruang kelas, lingkungan sekolah
- Bahan ajar : Modul Ajar , Buku IPAS , link pembelajaran yang relevan

TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler

MODEL PEMBELAJARAN: Problem Based Learning (PBL)
MODEL PEMBELAJARAN : PBL METODE PEMBELAJARAN: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode diskusi kelompok ➤ Metode Tanya jawab ➤ Metode Penugasan ➤ Metode Ceramah
MODA PEMBELAJARAN : LURING
Tatap Muka (Luring)
KOMPONEN INTI
PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik termotivasi semangat belajarnya dan memahami peran tumbuhan hijau dalam menjaga keberlangsungan kehidupan di bumi
PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana tumbuhan mencari makan? ➤ Apa perbedaan tumbuhan dan makhluk hidup lain? ➤ Mengapa proses fotosintesis adalah proses yang penting di bumi?
LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
Kegiatan Awal
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. (Religius, Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia) 2. Peserta didik yang datangnya paling awal diminta untuk memimpin doa. (Kebiasaan berdoa dan menghargai kedisiplinan) 3. Peserta didik bersama guru mengecek kehadiran dengan melakukan presensi. 4. Peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya”. (Nasionalisme) 5. Guru memberikan <i>ice breaking</i> tepuk - tepuk 6. Apersepsi Peserta didik melihat tayangan pada PPT yang ditampilkan guru. Lalu diminta untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut “Manusia dan hewan akan pergi mencari makan jika lapar, bagaimana dengan tumbuhan yang tidak berpindah-pindah tempat seperti kita, apakah mereka juga memerlukan makan? Bagaimana caranya?” (Critical Thinking, Communication, menanya) 7. Peserta didik memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru (Bernalar kritis). 8. Peserta didik menyimak guru menyampaikan materi yang akan disampaikan. “Pada hari ini kita akan belajar tentang proses fotosintesis pada tumbuhan” (Communication). kita dapat belajar untuk memahami bahwa fotosintesis adalah proses yang penting untuk bumi” (Communication) 9. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yaitu agar peserta didik dapat memahami

fotosintesis adalah proses yang penting bagi bumi.

Kegiatan inti
<p>Fase 1 Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi ke dalam 5 kelompok (Collaboration, Berkebhinekaan global). 2. Setiap kelompok terdiri atas 5-6 peserta didik (Collaboration, Berkebhinekaan global). 3. Guru Membagikan LKPD tentang tahapan fotosintesis 4. Peserta didik mencermati video “Cara Fotosintesis Pada Tumbuhan Hijau” https://youtu.be/bPZbxaycO5Y (TPACK). 5. Peserta Didik mencatat hal-hal penting yang ada pada video “Cara Fotosintesis Pada Tumbuhan Hijau” agar dapat mengisi LKPD 6. Peserta didik menjawab pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana tumbuhan mencari makan? Apa perbedaan tumbuhan dengan makhluk hidup lainnya? Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting di bumi? (Critical Thinking, Communication, menanya)
<p>Fase Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mencari 1 daun segar yang ada di lingkungan sekolah (Collaboration). 2. Setiap kelompok menyiapkan air dalam wadah mangkok lalu mencelupkan daun dan memasukkannya di bawah sinar matahari selama 15 menit (Collaboration). 3. Secara berkelompok, peserta didik dibimbing oleh guru dalam diskusi kelompok (Collaboration dan Communication)
<p>Fase 3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mengamati perubahan daun yang sudah dicelupkan dalam wadah. 2. Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan LKPD (Collaboration dan Communication).
<p>Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara bergantian, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok (Communication).
<p>Fase 5 Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok yang lain menanggapi (Critical Thinking). 2. Peserta didik membuat kesimpulan (Critical Thinking dan Communication). 3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur penguasaan materi tentang Fotosintesis 4. Agar tidak jenuh, peserta didik mengikuti <i>ice breaking</i> 5. Peserta didik mendapatkan penguatan dari guru tentang pembelajaran hari ini.
Kegiatan Akhir

1. Refleksi bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari
 - Apa kesulitan yang kalian alami?
 - Apa ada materi yang masih belum dipahami?
2. Peserta didik menyimpulkan bersama guru bahwasanya “Kita harus menjaga dan melestarikan tumbuhan, karena tumbuhan sebagai penghasil oksigen dan sumber pangan bagi makhluk hidup”
(Communication)
 1. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
 2. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran **(Religius, Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia)**.

REFLEKSI PENDIDIK

1. Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? Berapa persen yang telah mencapai tujuan pembelajaran dan berapa persen yang belum mencapai pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran?
3. Strategi apa yang akan disiapkan sebagai alternatif pembelajaran untuk siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
4. Apakah semua siswa fokus dalam mengikuti pembelajaran? Jika belum berapa persen?

Solusi Pemecahan

Strategi alternatif bagi yang mencapai	Diberikan kesempatan untuk melakukan latihan berulang dalam melakukan praktik tentang proses fotosintesis dan kaitannya dengan bumi
Strategi alternatif bagi yang belum mencapai	Diberikan kesempatan dengan bermain di luar kelas dalam belajar tentang proses fotosintesis dan kaitannya dengan bumi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bahan Ajar
- Lampiran 2 : Media Pembelajaran (vidio)
- Lampiran 3 : LKPD
- Lampiran 4 : Instrumen Evaluasi

No	Deskripsi	Belum Mencapai	Sudah Mencapai	Keterangan
1	Pencapaian tujuan pembelajaran			
2	Fokus dalam pembelajaran			

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan remedial untuk peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM dan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang mendapat nilai lebih besar sama dengan KKM

BAHAN BACAAN PENDIDIK

Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial untuk SD Kelas IV

Penerbit

Pusat Perbukuan

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Buku Ilmu Pengetahuan Alam Sosial untuk SD Kelas IV

Penerbit

Pusat Perbukuan

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri Ghaniem, Anggayudha A. Rasa, Ati H. Oktara, Miranda Yasella.(2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

BAHAN AJAR IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

FOTOSINTESIS

FASE B

Kelas IV Semester 1



Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi

Pertanyaan Esensial

1. Bagaimana tumbuhan mencari makanan?
2. Apa perbedaan tumbuhan dan makhluk hidup lainnya?
3. Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting di Bumi?



Sumber: [freepik.com/aopsan](https://www.freepik.com/aopsan)

Manusia dan hewan akan mencari makanan jika merasakan lapar. Hewan akan bergerak mencari mangsa. Manusia akan memasak atau pergi membeli kebutuhannya. Lalu, bagaimana dengan tumbuhan? Makhluk hidup ini tidak berpindah-pindah tempat seperti kita. Tidak juga memiliki mulut. Namun, sama seperti semua makhluk hidup lainnya, tumbuhan juga membutuhkan makanan. Caranya melalui proses fotosintesis. Yuk, kita pelajari proses ini bersama.

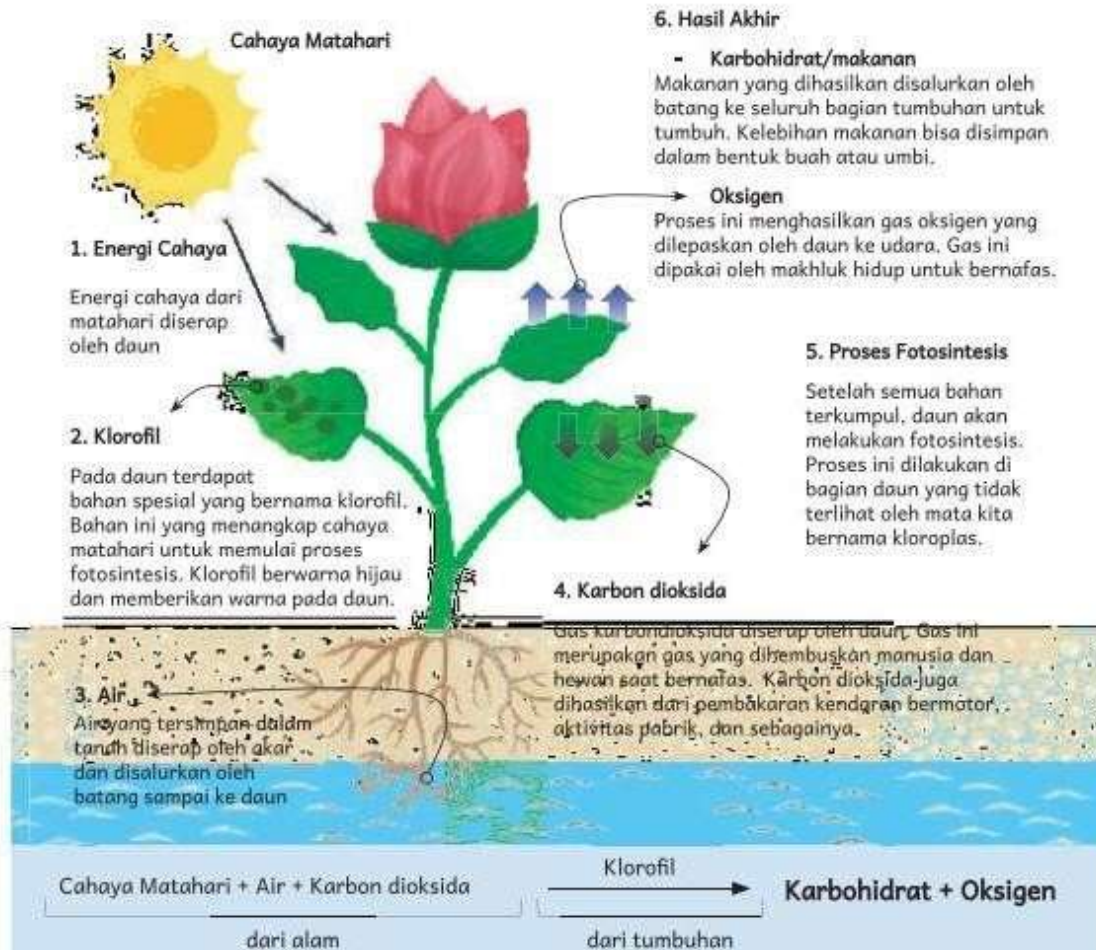
PROSES FOTOSINTESIS

Ketika lapar, maka kamu akan pergi ke dapur, kantin, atau minta dibuatkan makan. Manusia dan hewan mendapatkan energi melalui makanan. Lalu bagaimana dengan tanaman?

Tanaman menggunakan energi cahaya dari matahari untuk memproduksi makanannya sendiri agar tetap bertahan hidup. Prosesnya dinamakan fotosintesis.

Bahan:

- energi cahaya
- Air
- Karbon dioksida
- Klorofil



Mari Mencoba

Pelajari kembali infografis pada gambar 1.11 mengenai proses fotosintesis. Lalu, kerjakan tugas berikut.

1. Cobalah untuk membuat ilustrasi tahapan proses fotosintesis pada daun. Perhatikan nomor-nomor pada infografis untuk membantu kalian membuat ilustrasi.
2. Tambahkan keterangan pada ilustrasi yang kalian buat. Berikut adalah contoh cara membuat ilustrasi untuk tahapan paling awal pada proses fotosintesis.

<p>1</p> <p>Bagaimana tumbuhan menghasilkan makanan?</p>	<p>2</p>  <p>Tumbuhan mengambil energi cahaya dari matahari</p> <p>Energi dari matahari memasuki bagian klorofila dari daun</p>	<p>3</p>	<p>4</p>
<p>5</p>	<p>6</p>	<p>7</p>	<p>8</p> <p>Fotosintesis</p>

Pentingnya Fotosintesis

Adanya fotosintesis membuat makhluk hidup bisa bernapas dan makan. Inilah yang membuat tanaman menjadi sangat penting di Bumi ini. Manusia dan hewan bergantung kepadanya.



Lakukan Bersama

1. Diskusikan dengan kelompok kalian pertanyaan berikut.
 - a. Darimana tumbuhan mendapatkan karbon dioksida untuk proses fotosintesis?
 - b. Dari mana manusia mendapatkan oksigen untuk bernapas?
 - c. Apa hubungan antara tumbuhan, manusia, dan hewan pada proses fotosintesis?
 - d. Mengapa proses fotosintesis adalah proses yang penting di Bumi?

2. Buatlah sebuah infografis yang menggambarkan:
 - a. alur proses fotosintesis;
 - b. hasil dari proses fotosintesis;
 - c. hubungan proses ini dengan manusia dan hewan.
3. Buka kembali infografis pada halaman sebelumnya serta buku tugas kalian untuk membantu membuat gambar ini. Jangan lupa diberi warna.
4. Berbagilah peran dengan teman kelompok agar semua bisa berpartisipasi.
5. Jika sudah, bersiaplah untuk melakukan presentasi. Jelaskanlah hal berikut saat melakukan presentasi.
 - a. Bagaimana proses fotosintesis terjadi?
 - b. Apa hubungan tumbuhan, manusia, dan hewan dalam proses fotosintesis?
 - c. Mengapa proses fotosintesis adalah proses yang sangat penting?



Sumber: [freepik.com/4045](https://www.freepik.com/4045)

Semua tumbuhan yang kita makan bisa kita nikmati karena adanya proses fotosintesis. Agar sayur tumbuh besar dan siap dipanen, tanaman harus tumbuh besar terlebih dahulu. Hal ini tidak akan terjadi jika tanaman tidak melakukan fotosintesis. Menurut kalian, apakah hewan dan manusia bisa makan jika tanaman tidak melakukan fotosintesis?

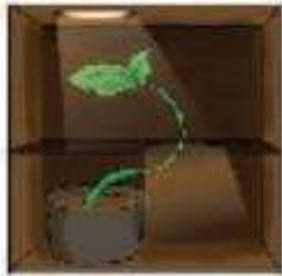


Mari Refleksikan

1. Jika dilihat dari cara mendapatkan makanannya, apa perbedaan tumbuhan dengan manusia dan hewan?
2. Apa yang dibutuhkan tanaman untuk melakukan proses fotosintesis?
3. Apa yang dihasilkan dari proses fotosintesis?
4. Mengapa proses fotosintesis adalah proses yang sangat penting?
5. Sikap apa yang perlu kita lakukan terhadap tumbuhan setelah kalian mempelajari topik ini?
6. Apa yang terjadi jika tidak ada tumbuhan di muka Bumi?



Belajar Lebih Lanjut



Sadarkah kalian tanaman di sekitar kita bergerak mencari sinar Matahari? Percobaan di samping membuktikan bahwa tanaman bergerak mengikuti cahaya Matahari.

Ada jenis tumbuhan yang tidak memiliki klorofil, seperti bunga *Rafflesia Arnoldii* dan tali putri. Keduanya tidak bisa melakukan fotosintesis sehingga perlu menumpang pada tanaman lain dan ikut mengambil makanannya.



Gambar 1.3 *Rafflesia Arnoldii*

Sumber: kids.nationalgeographic.com/Mitsuhiko-Imamori

Rangkuman



Apa yang Sudah Aku Pelajari?

1. Fotosintesis adalah proses menghasilkan makanan yang dilakukan oleh tumbuhan.
2. Tumbuhan di darat dan laut berfotosintesis.
3. Untuk berfotosintesis tumbuhan membutuhkan Matahari, air, karbon dioksida, dan klorofil.
4. Hasil dari fotosintesis adalah karbohidrat dan oksigen.
5. Sumber makanan di Bumi dan udara untuk bernapas dihasilkan dari proses fotosintesis.



Kosakata Baru

karbon dioksida: gas yang dikeluarkan/diembuskan oleh manusia dan hewan saat bernafas

oksigen: gas yang diperlukan/dihirup oleh manusia dan hewan untuk bernafas

SOAL EVALUASI

NAMA :

Hari/Tgl :



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat dan benar!

1. Sebutkan apa saja yang diperlukan tumbuhan untuk melakukan fotosintesis!

2. Tuliskan hasil yang diperoleh dari fotosintesis!

3. Jelaskan tahapan proses fotosintesis!

4. Jelaskan kaitan antara fotosintesis dengan keberlangsungan bumi dan makhluk hidup lainnya!



KUNCI JAWABAN

1. Matahari, air, karbondioksida
2. Glukosa atau karbohidrat, oksigen
3. Pada reaksi terang terjadi penguraian air pada klorofil dan cahaya matahari dibutuhkan sebagai sumber energi. Pada reaksi gelap terjadi pengikatan karbondioksida kemudian diubah menjadi glukosa.
4. Proses fotosintesis sangat penting untuk menjaga kehidupan di bumi dan sebagai sumber utama makhluk hidup. Karbohidrat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangbiakan hewan, oksigen diperlukan untuk bernafas makhluk hidup, fotosintesis menyeimbangkan suhu bumi dengan menyerap karbondioksida yang berlebihan.

Daftar Pustaka

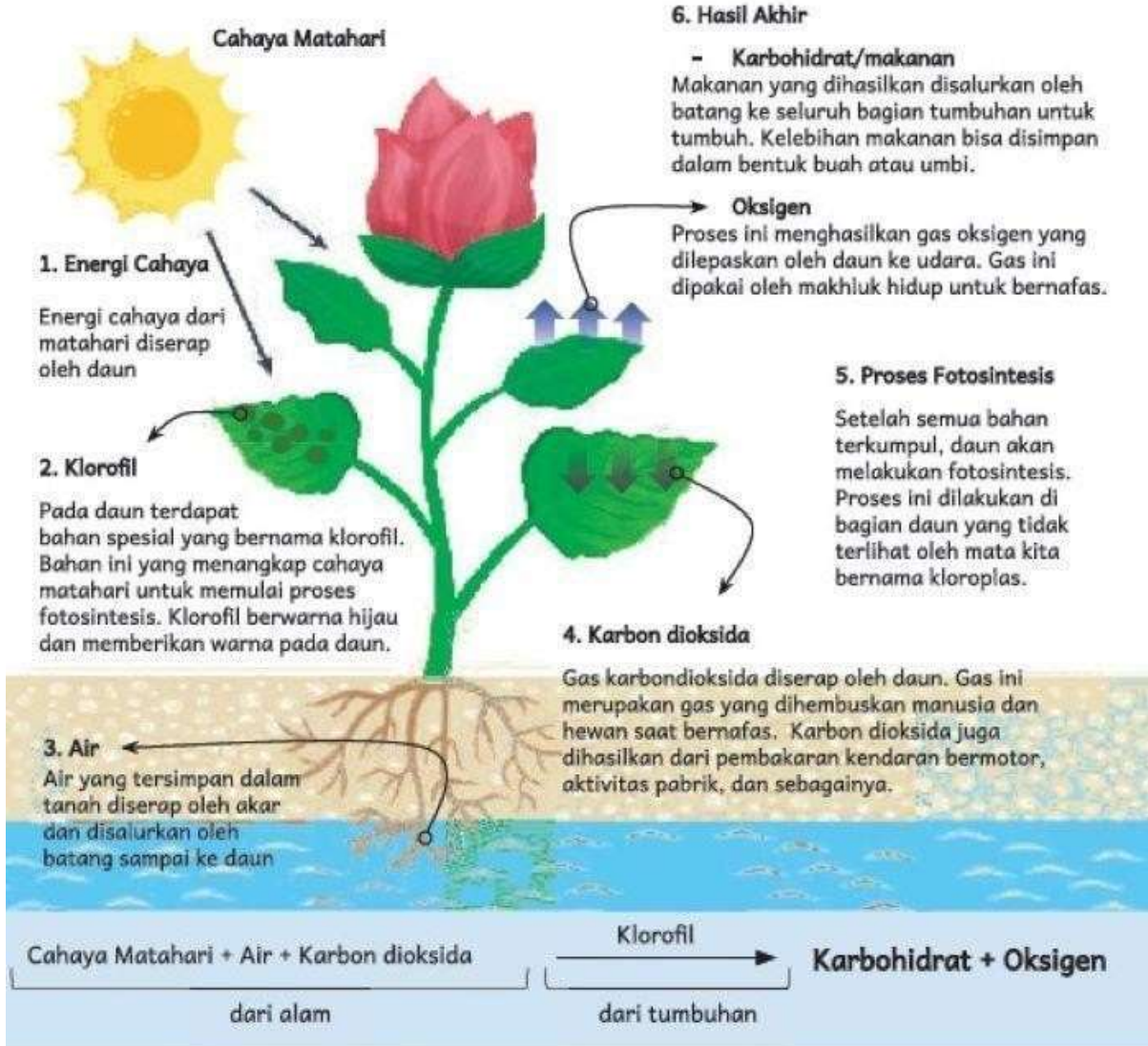
<http://www./IPAS-BS-KLS%20IV-1.pdf> diunduh tanggal 04 Agustus 2022

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=gambar+fotosintesis> diunduh tanggal 12 Agustus 2022

<https://www.google.com/search?q=percobaan+fotosintesis> diunduh tanggal 12 Agustus 2022



INFOGRAFIS





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

**Mapel IPAS
Fase B
Semester 1**

FOTOSINTESIS



Nama Kelompok :

Ketua :

Anggota :

.....

.....

KEGIATAN 1

Tujuan :

1. Melalui kegiatan percobaan tumbuhan melakukan fotosintesis

Langkah Kegiatan !



Ayo Mengamati



Mari Mencoba

Mengamati Fotosintesis

Alat dan bahan:

1. gelas atau mangkok bening 1 buah;
2. daun segar 1 lembar;
3. air.



Cara Kerja:

1. Petiklah 1 lembar daun segar yang ada di sekitar halaman sekolah kalian.
2. Simpanlah daun segar ke dalam gelas bening.
3. Isi gelas dengan air sampai daun terendam.
4. Simpan gelas di bawah sinar matahari.
5. Diamkan selama 15-30 menit.
6. Diskusikanlah pertanyaan berikut setelah kalian selesai melakukan percobaan.

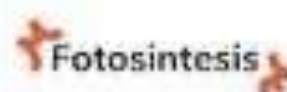
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan berdiskusi dengan anggota kelompokmu !

1. Apa yang terlihat pada daun ?

2. Apa kaitannya percobaan ini dengan proses fotosintesis ?

3. Bagaimana tumbuhan mendapatkan makanannya ?

Tahapan Fotosintesis

1 Bagaimana tumbuhan menghasilkan makanan?	2  <p>Tumbuhan mengambil energi cahaya dari matahari</p> <p>Energi dari matahari memasuki bagian klorofila dari daun</p>	3	4
5	6	7	8  <p>Fotosintesis</p>



Rubrik Penilaian LKPD

Penilaian Tahapan Fotosintesis

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Kelengkapan tahapan	Peserta didik dapat membuat tahapan fotosintesis	Peserta didik dapat membuat tahapan fotosintesis secara lengkap dan benar	Peserta didik dapat membuat tahapan fotosintesis 4-5 dengan benar	Peserta didik tidak dapat membuat tahapan fotosintesis 1-3 dengan benar
2	Kesesuaian informasi	Peserta didik dapat menuliskan penjelasan dari setiap tahapan	Peserta didik dapat menjelaskan semua tahapan dengan benar	Peserta didik dapat menjelaskan tahapan 4-5 dengan tepat	Peserta didik tidak dapat menjelaskan tahapan 1-3 dengan tepat

INSTRUMEN PENILAIAN

EVALUASI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 1 Tebing Tinggi

PuspoFase : B

Kelas/ Semester : IV/ I

Elemen : Tumbuhan Fotosintesis

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis dengan baik
2. Peserta didik dapat menjelaskan hasil yang diperoleh tumbuhan dari proses fotosintesis
3. Peserta didik dapat membuat gambaran tahapan proses fotosintesis
4. Peserta didik dapat mengaitkan proses fotosintesis dengan keberlangsungan bumi dan makhluk hidup

B. Prosedur, bentuk dan jenis Penilaian

1. Penilaian sikap

Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran. Penilaian sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2) dilakukan dengan mengisi jurnal harian. Bentuk jurnalnya terlampir.

2. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan pada akhir pembelajaran berbentuk tes tertulis. Jenis tes tertulisnya disusun dalam bentuk soal pilihan ganda, isian singkat dan uraian. Bagi peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring soal-soal evaluasinya diberikan dalam bentuk link karena soalnya dikerjakan pada google form sedangkan peserta didik yang belajar secara luring, soal evaluasi diberikan berupa hardfile yang dibagikan ketika siswa mengambil dan menjemput tugas baru sekali dalam seminggu.

3. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan selama proses pembelajaran dengan menilai rubrik yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan materi pelajaran.

1. Penilaian Sikap

a. Kisi-kisi penilaian sikap

No.	Sikap yang Dinilai	Penilaian			
		Prosedur	Teknik	Jenis	Bentuk
1.	Tanggung jawab	Proses	Nontes	Observasi	Objektif
2.	Kerja Sama	Proses	Nontes	Observasi	Objektif
2.	Percaya Diri	Proses	Nontes	Observasi	Objektif

b. Lembar Observasi Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah	Nilai
		Tanggung jawab	Kerja Sama	Percaya Diri		
1.						
2.						
3.						
dst.						

c. Rubrik Penilaian Sikap

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
Tanggung Jawab		
1.	a. Mengerjakan tugas sesuai perintah dari guru , mengerjakan tugas tanpa mengeluh dan semangat, mengerjakan tugas secara mandiri.	3
	b. Memenuhi dua kriteria.	2
	c. Memenuhi satu atau nol kriteria.	1
Kerja Sama		
2.	a. Berpartisipasi aktif dalam kerja kelompok, menghargai pendapat teman, bersedia membantu teman dalam kelompok yang kesulitan.	3
	b. Memenuhi dua kriteria.	2
	c. Memenuhi satu kriteria atau nol.	1
Percaya Diri		
3.	a. Menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan dari guru, dan menyampaikan hasil pekerjaan di depan kelas dengan baik.	3
	b. Memenuhi dua kriteria.	2
	c. Memenuhi satu atau nol kriteria.	1
Skor Maksimal		9

2. Penilaian pengetahuan

SOAL EVALUASI



NAMA :

Hari/Tgl :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat dan benar!

1. Sebutkan apa saja yang diperlukan tumbuhan untuk melakukan fotosintesis!

2. Tuliskan hasil yang diperoleh dari fotosintesis!

3. Jelaskan tahapan proses fotosintesis!

4. Jelaskan kaitan antara fotosintesis dengan keberlangsungan bumi dan makhluk hidup lainnya!



Good Luck

KUNCI JAWABAN

1. Matahari, air, karbondioksida
2. Glukosa atau karbohidrat, oksigen
3. Pada reaksi terang terjadi penguraian air pada klorofil dan cahaya matahari dibutuhkan sebagai sumber energi. Pada reaksi gelap terjadi pengikatan karbondioksida kemudian diubah menjadi glukosa.
4. Proses fotosintesis sangat penting untuk menjaga kehidupan di bumi dan sebagai sumber utama makhluk hidup. Karbohidrat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangbiakan hewan, oksigen diperlukan untuk bernafas makhluk hidup, fotosintesis menyeimbangkan suhu bumi dengan menyerap karbondioksida yang berlebihan.

Pedoman Penyelesaian :

Soal jawaban singkat 1-2

Jika disebutkan 1 skor 1

Jika disebutkan lebih dari 1 skor 2

Jumlah Soal 2

Bobot Soal 4

Skor Maksimal 2

Soal Uraian 3-4

Jika disebutkan saja tanpa dijelaskan skor 1

Jika disebutkan 1 dan diberi penjelasannya skor 2

Jika sebutkan lebih dari 1 dan diberi penjelasan skor 3

Jumlah Soal 2

Bobot Soal 6


Skor Maksimal 3

Skor Perolehan = Skor jawaban singkat + skor uraian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



Tahapan Fotosintesis

<p>1</p> <p>Bagaimana tumbuhan menghasilkan makanan?</p>	<p>2</p>  <p>Tumbuhan mengambil energi cahaya dari matahari</p> <p>Energi dari matahari memasuki bagian klorofila dari daun</p>	<p>3</p>	<p>4</p>
<p>5</p>	<p>6</p>	<p>7</p>	<p>8</p> <p>Fotosintesis</p>

3. RUBRIK PENILAIAN LKPD

Penilaian Tahapan Fotosintesis

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Kelengkapan tahapan	Peserta didik dapat membuat tahapan fotosintesis	Peserta didik dapat membuat tahapan fotosintesis secara lengkap dan benar	Peserta didik dapat membuat tahapan fotosintesis 4-5 dengan benar	Peserta didik tidak dapat membuat tahapan fotosintesis 1-3 dengan benar
2	Kesesuaian informasi	Peserta didik dapat menuliskan penjelasan dari setiap tahapan	Peserta didik dapat menjelaskan semua tahapan dengan benar	Peserta didik dapat menjelaskan tahapan 4-5 dengan tepat	Peserta didik tidak dapat menjelaskan tahapan 1-3 dengan tepat

KISI-KISI SOAL URAIAN

No. Soal	CP	Lingkup Materi	Indikator Soal (ABCD)	Level Ranah Pengetahuan/ Keterampilan	Bentuk Soal	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
							M	S	Skr
1	Kebutuhan proses fotosintesis	Fotosintesis	Peserta didik dapat menyebutkan kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis dengan baik	Pengetahuan	Jawaban Singkat	1		√	
2	Hasil Fotosintesis	Fotosintesis	Peserta didik dapat menjelaskan hasil yang diperoleh tumbuhan dari proses fotosintesis	Pengetahuan	Jawaban Singkat	2		√	
3	Tahapan Fotosintesis	Fotosintesis	Peserta didik dapat membuat gambaran tahapan proses fotosintesis	Pengetahuan	Uraian	3			√
4	Kaitan proses fotosintesis dengan bumi	Fotosintesis	Peserta didik dapat mengaitkan proses fotosintesis dengan keberlangsungan bumi dan makhluk hidup	Pengetahuan	Uraian	4			√

LEMBAR OBSERVASI

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang Dinilai	penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengucapkan salam.					
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.					
3	Guru memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari					
4	Guru menyajikan informasi materi yang akan dipelajari					
5	Guru memberikan penjelasan mengenai diterapkannya model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>					
6	Guru melakukan tanya jawab tentang materi.					
7	Guru menjelaskan maple IPAS.					
8	Guru mengkondisikan kelas.					
9	Guru membagikan lembar kerja siswa pada siswa.					
10	Guru membimbing pengerjaan tugas.					
11	Guru mengevaluasi hasil belajar dengan cara mempresentasikan hasil pengerjaan tugas didepan kelas.					
12	Guru memberikan soal latihan kepada siswa.					
13	Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik.					
14	Guru memberikan latihan sesuai dengan indikator yang ditentukan.					
15	Guru membimbing siswa membuat rangkuman/kesimpulan.					
16	Guru menutup pelajaran dengan salam.					
	Jumlah Skor					
	Rata-Rata					
	Kriteria					

Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang Dinilai	penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menjawab salam.					
2	Siswa mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.					
3	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.					
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai model pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>					
5	Siswa ikut aktif menjawab pertanyaan dari guru.					
6	Siswa mendengarkan penjelasan mengenai Mata pelajaran IPAS					
7	Siswa belajar dengan teratur dan tenang sesuai petunjuk dari guru.					

8	Siswa menyelesaikan tugas					
9	Siswa melaporkan keberhasilan atau hambatan yang dialami selama mengerjakan tugas.					
10	Mewakili siswa untuk mempresentasikan hasil kerja.					
11	Siswa aktif mengerjakan soal yang diberikan guru.					
12	Siswa bersama dengan guru membuat rangkuman/kesimpulan.					
13	Siswa bersama dengan guru membuat rangkuman/kesimpulan.					
	Jumlah Skor					
	Rata-Rata					
	Kriteria					

DOKUMENTASI

Kegiatan Awal



Kegiatan Inti







Kegiatan Penutup

